

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
POTENSI ORGANISASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
AL - KHAIRAAT MAPANGET**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Oleh:

SYAWAL FITRA MINABARI

NIM. 1824069

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

1445 H / 2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Syawal Fitra Minabari
NIM : 18.24.069
Tempat/ Tgl/ThnLahir : Manado 22 Januari 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Mapanget barat, Ling 7, Kec. Mapanget
Judul : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam
Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik
Di MA Alkhairaat Mapanget

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 04 September 2023

Penulis



Syawal Fitra Minabari

NIM : 1824069

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Mapanget” yang di susun oleh **Syawal Fitra Minabari**, NIM: 1824069 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah di perbaiki sesuai dengan koreksi atau masukan oleh Tim Penguji Skripsi dan di pertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Selasa, tanggal 15 Agustus 2023 bertepatan tanggal 28 Muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 22 Agustus 2023 M
1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr.H, Abdul Latif Samal, M.Pd

Sekretaris : Lies Kryati, M.Ed

Penguji I : Dr. Rivai Bolotio, M.Pd

Penguji II : Nurfitriani Zainal, M.Pd

Pembimbing I : Dr. H, Abdul Latif Samal, M.Pd

Pembimbing II : Lies Kryati M.Ed

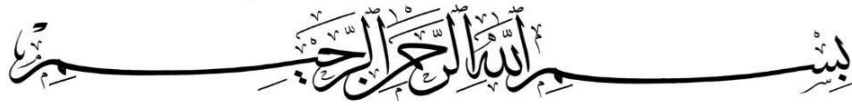
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada batasnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan Judul **"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik di MA Alkhairaat Mapanget"** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Shalawat teriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabatnya dan semoga sampai kepada kita sekalian umatnya.

Ucapan teima kasih yang tiada tara penulis ucapkan kepada orang tua penulis yang tercinta papa dan mama yang telah berjuang dengan sangat keras untuk mencari nafkah dengan segala pengorbanan serta doa yang tiada henti hentinya mereka panjatkan kepada penulis, mereka yang telah mengasuh serta memberikan yang terbaik memberikan kasih sayang yang tiada batasnya agar mereka bisa melihat anak nya sukses.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Latif Samal M.Pd. selaku pembimbing I atas segala ilmu, dan motivasi nasihat dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian, tugas akhir hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Ibu Lies Kryati M. Ed selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, kritik, saran dan motivasi, dan pengetahuan demi skripsi ini.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

2. Dr. Edi Gunawan, M.HI selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Salma, M.HI selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Dr. Mastang A. Baba, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjaama.
5. Dr. Arhanuddin, M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
6. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado..
7. Dr. Drs, Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
8. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
9. Dr. Abdul Muiz Daeng Pawero, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidika Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. Serta Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam Negeri Manado.
10. Muhammad Sukri, M.Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Manado beserta seluruh stafnya, terimakasih telah menjadi bagian dalam penulisan skripsi penulis, melalui referensi-referensi yang bisa didapatkan di perpustakaan.
11. Seluruh Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Manado yang telah membantu dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala keperluan administrasi.

12. Zubair Lakawa, S,Ag Kepala Madrasah MA Akhiraat dan seluruh Guru-guru serta Peserta didik MA Alkhairaat Mapanget yang telah mengizinkan serta membantu penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
13. Teman-teman seperjuangan Ismail,Zikrilah,Iksal,Lora Mokodompit, Muhammad Tesar, Maulana Mufti, Fauzan, dan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018, Family Management C dan B serta Sahabat Saya Wahyu Adi Pratama yang telah membantu dan memberikan semangat dan dukungan dan motivasi kepada penulis, Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan dengan pahala yang berlipat kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin ya Robbal'alamin.

Akhirinya penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, segala kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

Manado, 04 September 2023

Penulis



Syawal Fitra Minabari

NIM: 1824069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Pengertian Judul	5
G. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kepemimpinan	10
B. Kepala Madrasah.....	17
C. Organisasi Peserta didik	23
D. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
F. Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Surat Transkrip wawancara

Lampiran 4 Dokumen Foto Kegiatan dan SK Organisasi

Lampiran 5 Daftar Tabel (Nama Guru, Jumlah Siswa Dan fasilitas Madrasah)

ABSTRACT

Name : Syawal Fitra Minabari
SRN : 1824069
Faculty Study Program : Tarbiyah / Islamic Education Management
Title : The Leadership of the Principal of Madrasah in
Increasing the Students' Potential to Participating in
Organizations at MA Alkhairaat Mapanget

Student organizations are cooperative units or groups of students formed to achieve the same goal, namely educational coaching for the students. Thus, educational goals can be achieved by optimizing the leadership of the head of the madrasa. It is because the leadership of the head of the madrasa is crucial in achieving educational goals and plays a role in managing student organizations in madrasa so the students can develop talents and interest in OSIM activities. The purpose of this research was: 1). to find out the head of the madrasa's planning in increasing the organizational potential of students in MA Alkhairaat Mapanget. 2). to find out the process of implementing the head of the madrasa in increasing the organizational potential of students in MA Alkhairaat Mapanget. 3). To find out and identify the obstacles faced by the madrasa's head in increasing students' potential in participating in the organization. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The subjects enrolled were the Head of Madrasa, Deputy Head of Curriculum, Supervisors, and Students. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results indicated that the head of the madrasa made preparations in managing student organizations by conducting deliberations on student organizations includes of the head of the madrasah, deputy head of curriculum, and the supervisors. Then, in the implementation, the head of madrasa gave directions to the vice president of student affairs, and the deputy student gives coaching and provided direction to the supervisors of the organization. Then, the supervisor will go directly to the field, giving direction and guidance as well as controlling students in organizations. The obstacle is the lack of student organization supervisors in fostering and carrying out organizational activities in madrasahs.

Keywords: *Leadership, Head of Madrasah, and Organization*



ABSTRAK

Nama : Syawal Fitra Minabari
NIM : 1824069
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik di MA Alkhairaat Mapanget**

Organisasi peserta didik merupakan satuan atau kelompok kerja sama para peserta didik yang dibentuk dalam usaha pencapaian tujuan yang sama, yaitu mewujudkan pembinaan kepeserta pendidikan. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai yaitu dengan mengoptimalkan kepemimpinan kepala madrasah, karena kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan. Jadi kepala madrasah juga sangat berperan dalam pengelolaan organisasi peserta didik di madrasah. Yang menjadi potensi bagi para peserta didik di MA Alkhairaat Mapanget adalah untuk mengembangkan bakat dan minatnya dalam kegiatan OSIM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik di MA Alkhairaat Mapanget. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kepala madrasah dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di MA Alkhairaat Mapanget. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Mapanget. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif pendekatan deskriptif. Subjek penelitiannya meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pembina dan Peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kepala madrasah melakukan persiapan dalam mengelola organisasi peserta didik yaitu dengan melakukan musyawarah terhadap organisasi peserta didik yang terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan para pembina atau pembimbing kegiatan pengorganisasian. Kemudian dalam pelaksanaannya memberi arahan kepada waka kesiswaan, selebihnya waka kesiswaan memberikan pembinaan dan memberikan arahan kepada para pembimbing organisasi dan para pembimbing tersebut akan terjun langsung ke lapangan, memberi arahan dan bimbingan maupun melakukan kontroling terhadap peserta didik dalam berorganisasi. Adapun kendalanya adalah kurangnya tenaga pembina organisasi peserta didik dalam membina dan melaksanakan kegiatan organisasi di madrasah.

Kata kunci : Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Organisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Seorang pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan organisasi, sehingga peran seorang pemimpin sangat penting bahkan menjadi faktor penentu pada suatu organisasi. Dalam struktur organisasi madrasah, Kepala madrasah mengemban tugas sebagai pemimpin suatu madrasah yang secara otomatis mengemban tugas-tugas sebagai pemimpin madrasah dalam mencapai tujuannya.

Membahas tentang kepemimpinan tentunya tidak lepas dari Al-Qur'an dan ayat-ayat kepemimpinan, salah satu ayat Kepemimpinan yang diambil oleh peneliti ialah yaitu : Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an (Q,S Al-Baqarah ayat 30) :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ الْمَلَائِكَةَ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ سَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al Baqarah: 30).¹

¹ Al-Mizan Publising House, *Mushaf An-Nur Al-Qur'an Terjemah Perkata* (PT. Mizan Bunaya Kreativa Anggota IKAPI : bandung 2011). h.7

Ayat ini menjelaskan bahwa khalifa (Pemimpin) adalah pemegang wewenang atau kekuasaan Allah SWT untuk mengemban amanah dan kepemimpinan di muka bumi. Para malaikat pernah menentang kekhalifaan manusia di muka bumi lalu Allah SWT menjelaskan hanya dia yang mengetahui atas pengutusan pemimpin di muka bumi

Kepemimpinan islami dipandang sebagai sesuatu yang bukan diinginkan secara pribadi, tetapi lebih dipandang sebagai kebutuhan sosial yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan rakyat ataupun kelompok yang dipimpin, Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa definisi kepemimpinan bukan suatu yang sembarangan atau sekedar main-main, tetapi lebih sebagai kewenangan yang dilaksanakan oleh seorang yang amat dekat dengan prinsip-prinsip yang digariskan oleh Al-Qur'an dan as-Sunnah

Kajian tentang keberhasilan Kepala Madrasah dalam memimpin organisasi sekolah menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah orang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Bahkan lebih jauh menunjukkan bahwa keberhasilan suatu madrasah dalam mencapai misinya adalah merupakan keberhasilan kepala madrasah.

Sebagai pemimpin, Kepala Madrasah dituntut memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin dan dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinannya. Oleh sebab itu, kepala madrasah perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik. Kemampuan manajerial yang handal juga mampu membawa suasana madrasah yang sehat dan dinamis. Para guru atau staf lainnya akan dapat bekerja dengan baik dan penuh semangat bila kepala madrasah mampu menerapkan kepemimpinannya secara efektif. Salah satu tugas penting kepala Madrasah ialah sebagai manajer pendidikan di madrasahnyanya adalah tugas dalam bidang pendidikan. Tugas kepemimpinan pendidikan ini berkaitan langsung dengan cara bagaimana mempengaruhi orang-orang di dalam organisasi agar secara sukarela mau berperan secara efektif dan efisien.

Tugas kepemimpinan ini bukan merupakan tugas dari manajerialnya tugas dalam bidang kepemimpinan menjadi peran penentu bagi keberhasilan tugas manajemen lainnya meskipun tugas manajemen lainnya di tata dengan baik namun jika pemimpinnya tidak baik maka tugas-tugas tersebut tidak dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu keterampilan kepemimpinan itu perlu dikuasai dengan baik. Dengan menguasai keterampilan kepemimpinan dengan baik maka diharapkan dapat berhasil dengan baik juga.²

Kotz dan O'Donnel menggambarkan kepemimpinan sebagai memotivasi sekelompok orang untuk bekerja dengan tekun untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Georger R. Terry, kepemimpinan adalah tindakan membujuk orang lain untuk bekerja menuju tujuan bersama. Slamet, kepemimpinan seringkali merupakan keterampilan, proses, atau fungsi. untuk membujuk seseorang untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan.³

Organisasi peserta didik adalah unit-unit koperasi atau kelompok-kelompok siswa yang dibentuk untuk mewujudkan tujuan bersama, terutama pengembangan siswa. Madrasah harus mendorong pembentukan organisasi siswa untuk menumbuhkan budaya kerja sama dan kepemimpinan yang akan membantu siswa lebih memahami dinamika tempat kerja yang positif.

Oleh karena itu, madrasah dituntut untuk mendirikan organisasi. Hal ini sangat penting, terutama di bidang pendidikan, karena budaya organisasi selalu berada di bidang pendidikan dan dapat membentuk pendidikan

Organisasi peserta didik yang ada di madrasah salah satunya adalah OSIM (Organisasi Peserta didik Intra Madrasah). Secara mendasar OSIM merupakan organisasi peserta didik yang resmi diakui dan diselenggarakan di madrasah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan peserta didik serta memberikan wahana bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan kurikuler yang sesuai.

² Masyudi Sulton, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Cet. 1, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semeseta, 2014), h.173

³ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2012),h.382

Menurut temuan awal studi di MA Al-khairaat Mapanget, madrasah memiliki sejumlah organisasi yang dapat diikuti siswa untuk belajar kolaborasi dan keterampilan kepemimpinan serta mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu, banyak potensi operasional organisasi yang dilakukan di madrasah-madrasah tersebut. Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) adalah yang paling banyak ditemui. Selain itu, MA Al-Khairaat Mapanget menawarkan sejumlah klub termasuk pramuka dan Hadrah yang dapat membantu anggotanya mengembangkan minat dan bakatnya. Organisasi tersebut masih berfungsi dan berjalan dengan baik hingga saat ini. Dari beberapa organisasi tersebut dapat ditanyakan bagaimana fungsi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi kesiswaan. Berangkat dari untuk menjawab permasalahan tersebut di atas, penulis secara khusus tertarik dengan “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Siswa di MA Al-Khairaat Mapanget”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam Penelitian ini yaitu Kebijakan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Potensi Organisasi Peserta didik

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka Penelitian akan mengkaji tentang Perencanaan Dan pelaksanaan Serta Kendala Yang Di hadapi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat Mapanget, Oleh Karena itu dirumuskan beberapa Pertanyaan penelitian Sebagai Berikut ini :

1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat Mapanget
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat Mapanget

3. Apa saja kendala kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik di MA AL – Khairaat Mapange

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka yang menjadi pokok tujuan dan kegunaan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat mapanget
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik
3. Untuk mengetahui kendala atau hambatan apa saja yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat Mapanget.

D. Manfaat Penelitian

1. Temuan penelitian ini dapat membantu kepala madrasah untuk mengarahkan lembaganya dengan lebih baik dalam mendukung organisasi peserta didik.
2. Di bidang organisasi peserta didik di MA Alkhairaat Mapanget, penelitian ini bermanfaat untuk mengangkat mutu madrasah.
3. Siswa dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dengan belajar lebih banyak tentang pengorganisasian dan pengembangan keterampilan organisasi mereka.
4. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dalam rangka meningkatkan kapasitas organisasi peserta didik dibawah arahan kepala madrasah

E. Pengertian Judul

Agar tidak terjadi kesamaan pendapat dan kesalahan penafsiran dalam hal pengertian judul dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan pengertian sesuai penulis maksudkan dalam penulisan ini.

Kepemimpinan Kepala Madrasah

Secara umum, kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk orang lain untuk mengambil tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Kepemimpinan menurut Anagora dalam Harbani adalah kemampuan untuk membujuk pihak lain melalui komunikasi langsung atau tidak langsung dengan tujuan agar individu memiliki pemahaman, kesadaran, dan kemauan untuk mengikuti kehendak pimpinan.⁵

Sedangkan kepemimpinan didefinisikan oleh peneliti adalah sebagai kapasitas seseorang untuk membujuk orang lain untuk mengambil tindakan, mengelola organisasi, dan mengambil bagian dalam kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Banyak orang mempercayai kepala madrasah untuk mengarahkan lembaga ke arah hasil yang diinginkan. Kepercayaan diri yang ditunjukkan oleh bawahan tergantung pada beberapa faktor yang dimiliki kepala madrasah dan diantisipasi menjadi kunci keberhasilan.

Peneliti mengacu pada kepala madrasah, namun pemimpin madrasah adalah seseorang yang ditunjuk untuk mengelola madrasah dengan menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin madrasah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

⁴ Slamet, M. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: rineka cipta, 2002), h 29

⁵ Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi...*, h 5

Jabatan kepala madrasah merupakan jabatan otoritas yang tidak eksklusif dipegang oleh satu orang saja. Ada prosedur khusus yang harus diikuti untuk menentukan siapa yang akan dipilih menjadi kepala madrasah.⁶

Oleh karena itu, kepemimpinan madrasah merupakan peluang bagi madrasah untuk mempengaruhi pemangku kepentingan madrasah dan terlibat dalam kegiatan yang meningkatkan mutu madrasah melalui pemenuhan tugas dan perannya sebagai kepala madrasah.

Organisasi Peserta Didik

Organisasi adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan secara rasional semua kegiatan sekumpulan orang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sama melalui pembagian peran dan fungsi serta tingkat hierarki kekuasaan dan tanggung jawab.⁷ Organisasi dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang bekerja sama secara teratur, terarah, atau terkendali untuk mencapai suatu tujuan bersama yang diharapkan.

Organisasi siswa adalah unit kerja sama atau kelompok siswa yang dibentuk untuk mencapai tujuan bersama yaitu perkembangan siswa. Oleh karena itu, setiap Madrasah wajib mendirikan organisasi.⁸ Organisasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan dimana sejumlah besar siswa madrasah melakukan kegiatan-kegiatan konkrit melalui kerjasama dengan siswa dan pengurus madrasah dengan tujuan untuk meningkatkan potensi organisasi.

Peserta didik merupakan bagian dari sistem pendidikan Islam dan peserta didik merupakan obyek atau bahan mentah dari proses transformasi pendidikan. Suatu sistem pendidikan tidak dapat eksis tanpa adanya siswa. Karena dalam

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. (Jakarta: Rajawali Pers 2002), h 84

⁷ Ricard Beckhard, *Pengembangan Organisasi dan Model.....*, h 11

⁸ Marwan Alatas, *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Pembinaan Akhlak Siswa MANIPekanbaru*, h5

sistem pendidikan, dua unsurnya antara pendidik dan peserta didik adalah yang terpenting.

Seorang pembelajar adalah seorang siswa, bukan seorang mahasiswa. Ahmad Tafsir percaya bahwa partisipasi siswa dalam pendidikan melibatkan belajar dengan sungguh-sungguh, memuji guru dan merawat siswa mereka. Dalam konsepsi siswa ini terdapat keyakinan luas bahwa belajar mengajar adalah wajib dan bahwa tindakan belajar mengajar memiliki kepekaan khusus.⁹

Oleh karena itu, siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang mendapat pelatihan dari guru baik dalam suasana formal, informal maupun non formal untuk memperluas pengetahuannya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian yang Relevan / Penelitian Terdahulu

1. Huda Anggi Pratama, Tahun 2020 Dengan Judul Skripsi “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung*” Fakultas Tarbiyah Dan keguruan UIN Raden Bandar Lampung.
2. Tarmizi Tahir, Tahun 2017 Dengan judul Skripsi “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA NW Tanak Maik Desa Masbagik Utara baru Kec. Masbagik Kab, Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*” Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mataram.
3. Mashita, Tahun 2018 Dengan Judul Skripsi “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS GUPPI Sapakeke Kecamatan Bungaya Kabupaten Goa*” Universitas Muhammadiyah Makassar

⁹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (bandung: PT Remaja rosda karya,2006

No	Nama	Judul Skripsi	Perbedaan Penelitian
1	Huda Anggi Pratama Tahun 2020	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung	Penelitian ini Berfokus pada Meningkatkan Kinerja Guru
2	Tarmizi Tahir Tahun 2017	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA NW Tanak Maik Desa Masbagik Utara baru Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur Tahun Ajaran 2016/2017	Penelitian ini Berfokus pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa
3	Mashita Tahun 2018	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS GUPPI Sapakeke Kecamatan Bungaya Kabupaten Goa	Penelitian ini Berfokus pada Meningkatkan Mutu Pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, mengarahkan, mempengaruhi dan mengendalikan pikiran, perasaan, tindakan dan tindakan orang lain.¹⁰ Sederhananya, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain.¹¹ Ini berarti bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang. Sederhananya, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mengikuti niat pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan kepercayaan dan kerja sama. Pemimpin memiliki gaya mereka sendiri dalam hal kepemimpinan. Ini menekankan fokus kepemimpinan pada kemampuan individu untuk mengambil tindakan dari oranglain.¹²

Menurut peneliti, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam situasi tertentu agar mereka berusaha bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, menurut Robbins, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Pengaruh ini muncul dari interaksi berdasarkan posisi formal atau informal.¹³

Menurut Burhanuddin, kepemimpinan adalah tentang menggunakan seluruh kemampuan Anda untuk mempengaruhi orang-orang yang Anda pimpin agar

¹⁰ Hadari Nawawi, *administrasi pendidikan*, (pontianak, NV. Sapdodadi, 1983), h. 79

¹¹ Makawimbang. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. (Bandung: Alfabeta, 2012),h 6

¹² Overton. *Leadership Made Simple*. (Singapore: Wharton. 2002) , h 3

¹³ Sudarwan Danim, Suparno, *manajemen dan kepemimpinan transformasional*,(Jakarta, Rineka Cipta, 2009). H. 3

bersemangat dan percaya diri dalam bekerja menuju tujuan perusahaan. , upaya seseorang yang mendorong, dan mengarahkan organisasi.¹⁴

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, peneliti berpendapat bahwa kepemimpinan adalah seperangkat keterampilan dan karakter seorang pemimpin, alat untuk mempengaruhi dan memotivasi mereka yang mendukungnya, dan bekerja sama untuk semua. Dapat disimpulkan bahwa itu ditawarkan secara sukarela, antusias dan antusias untuk menyelesaikan tugas yang tidak wajib.

Pemimpin menikmati kepercayaan dari orang yang dipimpinnya karena mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi anggota untuk menyelesaikan sesuatu. Seseorang yang melakukan proses kepemimpinan disebut pemimpin. Karena peran pemimpin sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas hidup manusia, maka pemimpin harus mempengaruhi anggotanya dalam berbagai tindakan..¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses atau kegiatan yang menyebabkan orang lain melakukan sesuatu, baik secara individu maupun kelompok, berdasarkan fungsi dan strategi pemimpin

2. Peran Kepemimpinan

Organisasi adalah sekelompok orang yang mengejar tujuan yang sama. Pencapaian tujuan tersebut menuntut seorang pemimpin untuk mengarahkan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi. Oleh karena itu, peran manajer dalam suatu organisasi sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Oleh karena itu, suatu organisasi membutuhkan seorang pemimpin untuk mengelola operasinya agar berfungsi secara efektif seperti yang diharapkan.

¹⁴ Moch Idochi Anwar, administrasi pendidikan dan biaya pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h. 91

¹⁵ Syarifuddin. *Metode Penelitian*. (Pustaka belajar. 2010) , h 47

Sebelum membahas pembagian peran dalam kepemimpinan, mari kita bahas terlebih dahulu pentingnya peran kepemimpinan itu sendiri. Dalam pengertian lain, kepemimpinan didefinisikan sebagai penanggung jawab suatu unit kerja yang berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga mempengaruhi orang lain, terutama bawahan, untuk memberikan kontribusi nyata melalui tindakan positif untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan dan keterampilan seseorang dalam posisi. . Konsep peran, di sisi lain, adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa peran seorang pemimpin adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang tergantung pada kedudukannya sebagai pemimpin.

Kepemimpinan individu dalam suatu organisasi memainkan peran yang begitu besar dalam pengambilan keputusan sehingga menjadi tugas manajer untuk membuat keputusan dan bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan kata lain, jika pemimpin tidak bisa membuat keputusan, mereka tidak bisa menjadi pemimpin. Di satu sisi, pengambilan keputusan dalam tinjauan perilaku mencerminkan kepribadian pemimpin. Oleh karena itu, menentukan baik atau tidaknya suatu keputusan mempertimbangkan berbagai pertimbangan selama prosesnya, serta konsekuensi yang ditimbulkannya. Kegiatan pengambilan keputusan merupakan bentuk kepemimpinan yang:

1. Teori keputusan adalah metodologi untuk menyusun dan menganalisis situasi yang tidak pasti atau berbahaya. Dalam konteks ini, keputusan menjadi lebih perspektif daripada deskriptif.
2. Pengambilan keputusan adalah proses mental dimana manajer memperoleh dan menggunakan data dengan mengajukan pertanyaan lain, memvariasikan jawaban untuk menemukan informasi yang relevan, dan menganalisis data.
3. Manajer secara individu atau dalam tim mengatur dan memantau informasi, khususnya informasi bisnis.
4. Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif tindakan untuk mengatasi suatu masalah.

3. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini termasuk unsur kepemimpinan sehingga menjadi salah satu unsur kunci dan pelengkap dalam meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang baik diperlukan adanya fungsi manajemen yang dapat membaca berbagai sikap dan kepribadian karyawan.

Untuk mencapai kepemimpinan yang efektif, kepemimpinan harus ditunjukkan sesuai dengan perannya. Dalam hal ini, fungsi kepemimpinan terkait langsung dengan konteks sosial di mana setiap kelompok hidup, menyiratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam, bukan di luar konteks itu. Seorang pemimpin harus berusaha untuk menjadi bagian dari konteks sosial kelompok atau organisasinya.¹⁶ Adapun beberapa fungsi kepemimpinan adalah sebagai berikut:

a. Fungsi perencanaan

Seorang pemimpin perlu membuat perencanaan yang menyeluruh bagi organisasi dan bagi diri sendiri selaku penanggung jawab tercapainya tujuan organisasi. Menurut Aynul (2009) diuraikan bahwa Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Perencanaan merupakan hasil pemikiran dan analisa situasi dalam pekerjaan untuk memutuskan apa yang akan dilakukan.
2. Perencanaan berarti pemikiran jauh ke depan disertai keputusan-keputusan yang berdasarkan atas fakta-fakta yang diketahui.
3. Perencanaan berarti proyeksi atau penempatan diri ke situasi pekerjaan yang akan dilakukan dan tujuan atau target yang akan di capai.

Perencanaan meliputi dua hal, yaitu:

- a. Perencanaan yang tidak tertulis akan digunakan dalam jangka pendek, pada keadaan darurat, dan kegiatan yang bersifat terus menerus.

¹⁶ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h 108

- b. Perencanaan tertulis yang akan digunakan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan atas dasar jangka panjang dan penentuan prosedur-prosedur yang diperlukan.¹⁷

Setiap rencana yang baik akan berisi:

- a. Maksud dan tujuan yang tepat dan dapat dipahami.
 - b. Penggunaan sumber-sumber secara tepat.
 - c. Cara dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut
- a. Fungsi Memandang ke depan

Seorang pemimpin yang senantiasa memandang ke depan berarti akan mampu mendorong apa yang akan terjadi serta selalu waspada terhadap kemungkinan. Hal ini memberikan jaminan bahwa jalannya proses pekerjaan ke arah yang dituju akan dapat berlangsung terus menerus tanpa mengalami hambatan dan penyimpangan yang merugikan. Oleh sebab itu seorang pemimpin harus peka. Mampu mengembangkan situasi di dalam dan di luar organisasi serta mengidentifikasi hambatan besar dan kecil yang muncul.

b. Fungsi Pengembangan Loyalitas

Loyalitas ini berkembang tidak hanya di antara para pengikut, tetapi juga di antara para pemimpin organisasi tingkat bawah dan menengah. Untuk mencapai kesetiaan itu, para pemimpin memimpin dengan keteladanan dalam pikiran, perkataan, dan tindakan sehari-hari, memastikan bahwa mereka tidak pernah menyangkal diri atau menyimpang dari jalan kerajaan dari segala sesuatu yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Saya harus menunjukkan kepada bawahan saya.

c. Fungsi Pengawasan

¹⁷ Emilda Sulasmi, *konsep Dasar kepemimpinan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada Depok,2020), h 115

Fungsi pengawasan adalah fungsi manajer yang terus-menerus meninjau kemampuan untuk melaksanakan rencana. Dengan pemantauan, hambatan dapat dengan cepat diidentifikasi dan dihilangkan agar semua aktivitas kembali ke jalurnya.

d. Fungsi Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan peran kepemimpinan, namun tidak mudah untuk dijalankan. Akibatnya, banyak eksekutif menunda pengambilan keputusan. Metode pengambilan keputusan dapat dilakukan secara individu, tim atau kelompok seperti komite, dewan, komisi, referendum, proposal tertulis, dll.

e. Fungsi memberi motivasi

Seorang pemimpin harus selalu mengawasi bawahannya. Pemimpin harus mampu memotivasi, mendorong dan mempengaruhi bawahannya untuk bekerja keras dan berkinerja baik dalam organisasi yang dipimpinnya. Bawahan membutuhkan anugrah berupa penghargaan, hadiah, pujian dan penghargaan karena merasa hasil usahanya diperhatikan dan dihargai oleh pimpinannya. Sebaliknya pemimpin harus berani dan mampu menghadapi bawahan yang menyimpang, malas dan negatif terhadap organisasi dengan teguran, teguran dan hukuman yang sepadan dengan kesalahannya. Agar dapat melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya, pimpinan harus mencatat keterampilan dan perilaku baik seluruh karyawan serta memastikan bahwa penghargaan dan hukuman yang diberikan kepada karyawan dicatat.

4. Tipe atau Gaya Kepemimpinan

Pemimpin dapat mendekatinya dengan berbagai cara dalam aktivitasnya untuk menggerakkan, membimbing, dan memotivasi orang lain untuk mengambil tindakan yang diinginkan untuk mencapai tujuan organisasi. Metode ini

mencerminkan sikap dan pandangan seorang pemimpin terhadap pencapaian tujuan organisasi. Bentuk kepemimpinan yang dia jalankan.

Menurut Hadari Nawawi Gaya kepemimpinan dapat di kategorikan dalam tiga bentuk kepemimpinan, adapun diantaranya ialah:¹⁸

1. Kepemimpinan oteriter

Dalam bentuk kepemimpinan ini, kekuasaan berada di tangan satu orang atau beberapa orang yang dikenal sebagai bos atau penguasa. Filosofi Kepemimpinan: Bawahan ada untuk pemimpin mereka (bos) dan menganggap diri mereka yang terkuat, terpintar, dan paling mampu.

2. Kepemimpinan Laissez Faire

Bentuk kepemimpinan ini pemimpin melaksanakan kepemimpinannya dengan cara persuasif, menciptakan kerjasama yang relasi, pemimpin berkedudukan hanya sebagai simbol karena Pada kenyataannya, kepemimpinan dilakukan dengan memberikan kebebasan penuh kepada mereka yang Anda pimpin. Pemimpin hanya bertindak sebagai penasihat dalam menjelaskan kepemimpinannya dan setuju untuk bertanya kepada bawahannya bila perlu.

3. Kepemimpinan Demokratis

Bentuk kepemimpinan ini berfokus pada orang dan merupakan faktor terpenting. Hubungan antara pimpinan dan bawahan digalakkan sebagai hubungan antarmanusia berdasarkan prinsip saling menghargai dan menghormati. Kepemimpinan demokratis ini adalah kepemimpinan yang proaktif, dinamis, dan memiliki tujuan yang ditujukan untuk memanfaatkan setiap orang untuk kemajuan bersama.

Sedangkan menurut sondang P. Siagian Daya kepemimpinan

¹⁸ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Yang Efektif*, (yogyakarta: Bumi Aksara 1995)h, 110

terbagi dalam beberapa bentuk diantaranya adalah:

- a. Otokratis
- b. Militeristis
- c. Paternalistis
- d. Karismatis
- e. Demokratis

B. Kepala Madrasah

1. Pengertian Kepala Madrasah

Prinsip kepala madrasah terdiri dari dua kata: "kepala" dan "madrasah". Kata kepala dapat diartikan sebagai presiden atau pimpinan suatu organisasi atau lembaga. Kata madrasah diartikan sebagai lembaga, tempat menerima dan memberi pengajaran. Artinya, kepala madrasah dapat diartikan sebagai kepala madrasah atau yang berwenang menerima dan memberi petunjuk.

Wahjosumidjo mendefinisikan kepala madrasah sebagai guru fungsional yang bertugas mengarahkan madrasah. Dimana tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat berlangsungnya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran.¹⁹

Dari pengertian di atas, kepala madrasah secara sederhana adalah seorang guru praktik yang bertugas mengarahkan madrasah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat berlangsungnya interaksi antar guru. Seseorang memberi pelajaran, seorang siswa mengambil pelajaran. Oleh karena itu kepala madrasah disebut kepala satuan pendidikan yang dipimpinnya dan menyelenggarakan administrasi satuan pendidikan yang dipimpinnya.

¹⁹ Wahjosumidjo *kepemimpinan kepala madrasah, tinjauan dari teori dan permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).h.83

Menurut Mulyasa, konsep pemimpin madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pimpinan madrasah yang bertanggung jawab. Mengingat syarat seorang guru untuk menjadi kepala sekolah, maka dapat dikatakan bahwa seorang kepala sekolah mewakili jenjang karir dan jabatan guru. Seorang guru dapat menduduki jabatan kepala madrasah jika ia memenuhi syarat sebagai kepala madrasah dan telah lulus persyaratan atau ujian tertentu.²⁰

Pemimpin madrasah adalah orang yang dipercaya dan diberdayakan oleh banyak orang (bawahan) untuk memimpin madrasah menuju tujuan yang harus dicapai. Amanah yang ditunjukkan bawahan ini didasarkan pada beberapa aspek yang menjadi milik kepala madrasah, dan diharapkan menjadi modal keberhasilan bersama.²¹

Selain itu, kepala madrasah merupakan jabatan pimpinan yang tidak dapat diangkat tanpa pertimbangan orang. Prosedur tertentu harus digunakan untuk menentukan siapa yang diangkat sebagai kepala Madrasah.²²

Kepala madrasah adalah seseorang yang sebagai pemimpin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil pembelajaran dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah yang diampunya. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai direktur pendidikan mempunyai tugas untuk mendorong, mengarahkan, mengontrol, memeriksa dan mengukur pekerjaan guru di sekolah yang dipimpinnya, karena semua

²⁰ mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007) h. 24

²¹ Saroni,muhammad. *Manajemen Madrasah: kiat menjadi pendidik yang kompeten.*(yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2006) h.37

²² Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala madrasah, tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002) h.84

tindakannya ditujukan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan. tujuan pendidikan.²³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah adalah guru profesional yang bertugas mengarahkan sekolah dan unsur-unsurnya untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan.

2. Fungsi dan Tugas Kepala Madrasah

Menurut Pasal 12 ayat 1 hal.28 Tahun 1990, kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pelatihan tenaga kependidikan lainnya, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.²⁴

Dinyatakan pula bahwa seorang pemimpin madrasah harus mampu berfungsi sebagai edukator, administrator, manajer, supervisor, leader, innovator dan motivator. Namun seiring dengan perkembangan globalisasi, pimpinan madrasah harus dapat membiasakan diri dengan peran pimpinan madrasah yang profesional. Sebagai seorang pemimpin, seorang pemimpin Madrasah harus mampu:

- a. Menumbuhkan semangat, percaya diri, dan keteguhan hati guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tanggung jawabnya
- b. Memberikan bimbingan dan bimbingan kepada guru, staf dan siswa, serta mendorong mereka untuk mendorong kemajuan, tetap di garis depan, dan menginspirasi sekolah untuk mencapai tujuan.²⁵

Menurut Mulyasa, mengikuti uraian emmaslim Mulyasa tersebut, fungsi kepala madrasah adalah tujuh fungsi utama kepala madrasah: edukator, administrator, supervisor, supervisor, leader, innovator dan motivator. Digambarkan sebagai panduan untuk peran.²⁶

²³ Mujtahid, *Perkembangan Propesi Guru*, (Jakarta. PT. Indeks 2011). h.65

²⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007) h. 24

²⁵ Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala madrasah, tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002) h.84

²⁶ E.Mulyasa. *Praktik penelitian tindakan kelas*.(Bandung: rosdakarya.2009). h. 99-122

a. Kepala Madrasah Sebagai Edukator

Peran pendidik adalah memastikan bahwa kepala madrasah memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalitas tenaga pengajar madrasah. Peran lainnya sebagai pendidik untuk Kepala Madrasah adalah menciptakan lingkungan yang cocok untuk Madrasah, memberikan bimbingan kepada warga Madrasah, mendorong pendidik untuk menggunakan metode pengajaran yang berbeda, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa. untuk memperkenalkan modelnya.

Menurut Wajosminjo, memahami makna ``pendidik" saja tidak cukup dengan mengacu pada implikasi yang terkandung dalam definisi ``pendidik", melainkan mengaitkannya dengan makna pendidikan, proposisi pendidikan, dan strategi pendidikan Perlu untuk mempertimbangkan di implementasikan. perkembangan spiritual, moral, fisik dan artistik.²⁷

Menurut Wajosmijo, kepala madrasah memiliki beberapa pertimbangan terkait perannya sebagai pendidik. Menurut Wajosmijo, ini termasuk dua hal miliknya. Ini adalah tujuan kepada siapa tindakan sebagai pendidik diarahkan. Yang kedua adalah tentang bagaimana memahami peran seorang pendidik.²⁸

Sebagai pendidik, kepala madrasah adalah kepala sekolah yang dapat mengajar dan membimbing siswa, guru, dan pemangku kepentingan lainnya di sekolah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas para pelaku sekolah.

b. Kepala Madrasah Sebagai Manejer

Pada dasarnya, manajer adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota suatu organisasi

²⁷ Wahjosumidjo (*kepemimpinan kepala madrasah, tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002) h.122

²⁸ Wahjosumidjo (*kepemimpinan kepala madrasah, tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002) h.124

dan mendayagunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi atau institusi.²⁹

Sebagai pengelola, pimpinan madrasah harus mampu mewujudkan visi dan misi serta memanfaatkan sumber daya madrasah untuk mencapai tujuannya. Kepala madrasah dapat menyelesaikan berbagai masalah di dalam madrasah. Anda harus selalu berusaha berpikir analitis dan konseptual, memecahkan masalah, dan menjadi fasilitator dalam mengambil keputusan yang membawa keadilan bagi madrasah Anda. Memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalismenya. Semua peran ini dijalankan dengan meyakinkan dan pasti. Pikiran dan Hati Pimpinan Madrasah harus mampu melaksanakan tugas administrasinya dengan baik. Hal ini tercermin dari kemampuannya mengembangkan program, mengorganisir tenaga, memberdayakan tenaga kependidikan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, pengelola atau pimpinan madrasah pada hakekatnya adalah perencana, penyelenggara, pengarah dan pengendali. Keberadaan seorang manajer dalam suatu organisasi atau organisasi membutuhkan seorang manajer yang dapat merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Sebagai administrator, kepala madrasah memiliki hubungan yang erat dengan berbagai kegiatan administrasi yang mencatat, menyusun, dan mendokumentasikan seluruh program madrasah. Rencana yang disiapkan kepala sekolah tergantung pada beberapa faktor, antara lain jumlah personel yang tersedia, dana yang tersedia, dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana tersebut. Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan program tahunan madrasah, meliputi perencanaan program pendidikan,

²⁹ Wahjosumidji, *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Tioritik Dan Permasalahannya*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002) h.94

kesiswaan, kepegawaian, keuangan dan fasilitas yang diperlukan. Selain itu, fungsi kepala madrasah sebagai administrator juga mencakup kegiatan seperti membangun struktur organisasi, mengkoordinasikan kegiatan madrasah, dan mengelola personel madrasah.

d. Kepala Madrasah Sebagai Pengawas

Kepala madrasah mengawasi pekerjaan tenaga pengajar sebagai supervisor. Supervisi adalah proses yang dirancang khusus untuk memungkinkan guru dan pengawas mempelajari tugas harian madrasah dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan itu untuk melayani orang tua siswa dan madrasah dengan lebih baik, berusaha menjadikan madrasah sebagai komunitas belajar. bahkan lebih efektif. Pengawasan dan pengendalian bidang pendidikan berarti mengendalikan kegiatan pendidikan di madrasah agar terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pimpinan madrasah sebagai atasan harus memperhatikan prinsip-prinsip seperti konsultatif, kolegial, tidak berjenjang, dilaksanakan secara demokratis, fokus pada tenaga pengajar, berdasarkan kebutuhan tenaga pendidik, dan memberikan bantuan profesional.

e. Kepala Sebagai Leadership

Pimpinan madrasah harus mampu memberikan bimbingan dan pengawasan, memotivasi dan memberdayakan tenaga pengajar, memfasilitasi komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan seorang pemimpin madrasah sebagai seorang pemimpin dapat dianalisis dari aspek-aspek seperti kepribadian, pengetahuan staf pengajar, visi misi sekolah, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan analisis komunikasi.

Dalam implementasinya, kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dapat dianalisis dari tiga gaya kepemimpinannya: demokratis, otoriter dan liberal. Ketiga gaya tersebut sering dipraktikkan secara bersamaan oleh para pemimpin, sehingga gaya-gaya tersebut muncul secara kontekstual dalam kepemimpinan.

f. Kepala Madrasah Sebagai Inovator

Seorang pemimpin madrasah memiliki peran dan fungsi sebagai inovator, menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, menggali ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, menjadi panutan bagi staf pengajar, dan memiliki strategi yang tepat untuk menciptakan model pembelajaran yang inovatif. Pemimpin madrasah sebagai inovator profesional tenaga kependidikan akan tercermin dalam cara kerjanya yang konstruktif, kreatif, delegatif, inklusif, rasional, objektif, realistis, teladan, disiplin, adaptif dan fleksibel. Sebagai inovator, kepala madrasah harus mampu menggali, menemukan, dan mengimplementasikan berbagai pembaharuan di lingkungan madrasah. Misalnya, ide baru adalah kelas jalan-jalan. Mengubah kelas mengubah strategi pembelajaran dari rencana pengajaran tetap menjadi pengajaran kelas, menciptakan kelas yang unik dengan bahan dan alat bantu lain untuk setiap bidang studi.

g. Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Kepala madrasah sebagai motivator memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan berbagai tugas dan kewajibannya. Motivasi ini dapat ditingkatkan dengan menyesuaikan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan yang efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar. Dorongan dan rasa syukur merupakan dua sumber motivasinya yang efektif dilakukan oleh kepala madrasah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Diantara berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan faktor yang utama dan dapat mempengaruhi faktor lain dalam hal efisiensi kerja. Bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin, dan mobil bahkan bisa berperan sebagai pengemudi dan pengatur.

C. Organisasi Peserta Didik

1. Pengertian Organisasi Pesera Didik

Secara sederhana, organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang menjadi wadah atau sarana untuk mencapai berbagai maksud dan tujuan organisasi. . Organisasi adalah entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar dengan batas-batas yang relatif dapat diidentifikasi yang beroperasi secara relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan. Para ahli mengatakan hal berikut tentang organisasi ini:

Organisasi adalah sistem organisasi yang terstruktur dan terkoordinasi secara formal dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰ Organisasi adalah batasan tertentu, yaitu seseorang yang tidak berinteraksi dengan orang lain atas kehendaknya sendiri. Mereka dibatasi oleh aturan tertentu.³¹

Organisasi, menurut White, adalah bentuk kegiatan terbuka yang dikoordinasikan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Koch, organisasi adalah sistem hubungan terstruktur yang mengoordinasikan upaya sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.³²

Organisasi merupakan suatu batasan-batasan tertentu, dengan demikian seorang yang melakukan hubungan interaksi dengan lainnya tidak atas kemauan sendiri. Mereka dibatasi oleh aturan-aturan tertentu. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari unsur manusia yang saling bekerja sama menguntungkan untuk kepentingan bersama dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun ciri ciri organisasi sebagai berikut:

1. Sekelompok orang yang dapat dikenali ada.
2. Ada berbagai kegiatan, tetapi saling terkait.
3. Setiap anggota menyumbangkan usaha atau tenaganya masing-masing.
4. Memiliki kewenangan, koordinasi dan pengawasan.

³⁰ Robbins , *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasinya*, alih bahasa Jusuf Udaya, (Jakarta: Arcan 1994), h 4

³¹ H Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 23.

³² asibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara ,2011), h 120

5. Memiliki tujuan

Sedangkan peserta didik adalah peserta didik yang merupakan bagian dari sistem pendidikan Islam dan merupakan objek atau bahan mentah dari proses transformasi pendidikan, maka keberadaan sistem pendidikan tanpa peserta didik tidak akan berjalan. Karena dalam sistem pendidikan, dua unsurnya antara pendidik dan peserta didik adalah yang terpenting.

Dalam bahasa, siswa adalah orang-orang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Tumbuh kembang merupakan ciri khas peserta didik yang memerlukan bimbingan pendidik. Abdul Mujib mengatakan istilah yang tepat untuk mahasiswa adalah pelajar bukan pelajar berdasarkan paradigma belajar terus menerus.³³

Menurut Ahmad Tafsir, yang dimaksud dengan “siswa” adalah siswa yang bukan siswa lagi Ia percaya bahwa komitmen terhadap pendidikan siswa mencakup belajar dengan sungguh-sungguh, mengagumi guru, dan peduli guru terhadap siswanya. Konsep kemahasiswaan ini didominasi oleh pemikiran bahwa belajar mengajar adalah wajib dan bahwa kegiatan belajar mengajar memiliki kepekaan khusus.³⁴

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa organisasi siswa adalah kesatuan dari semua kegiatan di sekolah/madrasah, dengan siswa secara individu bekerja sama secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. bisa lakukan. Adapun organisasi sekolah/madrasah seperti OSIM, Pramuka, organisasi olah raga, organisasi kesenian.

2. Unsur-Unsur Organisasi

Adapun unsur-unsur organisasi terdiri dari:

- a. Dalam kehidupan organisasi, orang sering disebut karyawan atau staf.

³³ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 103

³⁴ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (bandung: PT Remaja rosda karya,2006, h. 164-165

- b. Kolaborasi adalah tindakan bekerja sama atau dilakukan bersama untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Tujuan bersama adalah arah atau tujuan yang diinginkan untuk dicapai dan menggambarkan apa yang perlu dicapai melalui prosedur, program, pola, kebijakan, strategi, anggaran dan peraturan yang dicapai.
- d. Peralatan terdiri dari semua perlengkapan berupa bahan, mesin, uang dan barang modal lainnya (tanah, gedung, gedung/kantor).
- e. Lingkungan, kekayaan alam, seperti kondisi iklim, udara, air, cuaca, flora dan fauna.
- f. Kontribusi berupa kerangka mental organisasi atau prinsip organisasi.³⁵

Unsur-unsur tersebut hampir identik dengan unsur organisasi yang dijalankan oleh siswa sekolah/madrasah. Karena bahkan badan siswa membutuhkan banyak orang untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu organisasi kesiswaan di sekolah/madrasah juga perlu disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan organisasinya.

3. Bentuk Organisasi Peserta Didik

Meskipun morfologi jaringan sering disamakan dengan jenis jaringan, namun keduanya berbeda. Dia melihat bentuk organisasi dalam kaitannya dengan hubungan, wewenang, dan tanggung jawab yang ada di dalamnya.³⁶

Ada beberapa organisasi di lingkungan sekolah yang perlu kita ketahui. Bentuk organisasi di lingkungan sekolah/madrasah, yaitu. Organisasi administrasi sekolah, organisasi kelas, organisasi siswa intra sekolah, organisasi ekstrakurikuler. Organisasi yang dibina siswa intra madrasah adalah OSIM dan organisasi ekstra kurikuler baik olahraga maupun seni. Sebuah organisasi biasanya adalah sekelompok individu kolaboratif yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dibayangkan sebagai organisasi kolaboratif atau kelompok siswa yang dibentuk dengan tujuan bersama untuk membantu siswa berhasil dalam perkembangannya.

³⁵ Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), h 54

³⁶ Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), h 81

Organisasi, secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerja sama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.

Wikipedia menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh OSIM dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan rutin dan kegiatan penunjang. Contoh kegiatan rutin antara lain mengamati hari besar agama Islam, memperingati hari besar nasional, pelatihan kepemimpinan, memperingati hari jadi sekolah, orientasi siswa baru, dan penerbitan majalah.

Kegiatan eksternal meliputi kegiatan organisasi ekstrakurikuler di sekolah/madrasah, namun kegiatan tersebut meliputi kegiatan seperti pembuangan sampah organik, keikutsertaan dalam lomba-lomba luar sekolah, dan perwakilan dalam kegiatan kesenian dan keagamaan. Seperti , itu tidak diadakan secara teratur dengan jadwal tetap. Tugas badan kesiswaan adalah:

1. Sebagai wadah
2. Motivasi
3. Untuk pencegahan

Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Siswa mengatur bahwa organisasi siswa madrasah berbentuk organisasi siswa intra madrasah dan merupakan organisasi resmi madrasah.

D. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta didik

Kepemimpinan adalah seperangkat keterampilan dan kepribadian yang digunakan sebagai alat oleh pemimpin untuk mempengaruhi dan memotivasi orang-orang yang bekerja dengannya dan untuk melaksanakan semua tugas yang diberikan kepadanya secara spontan, antusias dan tanpa paksaan. Pemimpin menikmati kepercayaan dari orang yang dipimpinnya karena mereka memiliki

kekuatan untuk mempengaruhi anggota untuk menyelesaikan sesuatu. Seseorang yang melakukan proses kepemimpinan disebut manajer.

Kepala madrasah adalah pimpinan lembaga pendidikan keagamaan. Hal ini karena kepala madrasah merupakan guru fungsional yang bertugas mengarahkan madrasah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat berlangsungnya interaksi antara guru pemberi pelajaran dan siswa penerima pelajaran. menjadi. Oleh karena itu kepala madrasah disebut kepala satuan pendidikan yang dipimpinnya dan menyelenggarakan administrasi satuan pendidikan yang dipimpinnya.

Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Dinyatakan pula bahwa seorang pemimpin madrasah harus mampu berfungsi sebagai edukator, administrator, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator. Namun seiring dengan perkembangan globalisasi, pimpinan madrasah harus dapat membiasakan diri dengan peran pimpinan madrasah yang profesional.

Oleh karena itu, kepala madrasah harus menjalankan tugas dan fungsinya di semua aspek madrasah, termasuk kesiswaan. Hal ini merupakan tujuan madrasah untuk membentuk karakter siswa yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pemimpin.

Siswa harus menjalani pembinaan secara sistematis di madrasah guna membentuk karakter siswa sebagai pemimpin. OSIM adalah salah satu badan siswa madrasah yang memiliki misi mengelola kegiatan sehari-hari dan ekstra kurikuler di madrasah. Kegiatan sehari-hari meliputi futsal, bulu tangkis, dan bola voli, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi pembentukan kelompok hadro dan pramuka.

Dengan demikian, potensi organisasi siswa diwujudkan dalam pencapaian hasil dalam kegiatan seperti kegiatan harian dan ekstrakurikuler di madrasah. Oleh

karena itu, kepala madrasah harus mampu membimbing organisasi kesiswaan dengan menjalankan fungsi kepala madrasah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Data yang valid secara ilmiah. Dalam hal ini penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian Kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori yang dilakukan agar fokus penelitian sesuai fakta yang di lapangan. Penelitian kualitatif juga mementingkan proses dari pada hasil.³⁷ Adapun penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui tentang Peningkatan Potensi Organisasi Peserta didik Di MA Al – Khairaat Mapanget

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan survei lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. “Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang memberikan data deskriptif berupa bahasa lisan dan tulisan orang serta perilaku yang dapat diamati” Peneliti disini mencoba menggambarkan atau menjelaskan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta Didik di MA Al – Khairaat Mapanget.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah “data asli yang dikumpulkan peneliti dari responden melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain, yang memerlukan analisis lebih lanjut”. Data primer yang disajikan di sini adalah hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, wakil kesiswaan, Pembina Organisasi dan peserta didik di MA Al – Khairaat Mapanget. sedangkan data sekunder adalah data yang di ambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung

³⁷ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet; 1 Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 6.

mengambil data sendiri ke lapangan atau juga disebut data sekunder data yang didapatkan melalui media internet seperti jurnal atau document.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang di ambil penulis ialah Madrasah Aliyah Al – Khairaat Mapanget Terletak Di Perumahan Alam Mapanget Indah RSS Lingkungan 7 Kecamatan Mapanget Kelurahan Mapanget Barat, dengan waktu penelitian 3 bulan mulai dari Agustus sampai Oktober 2022

C. Sumber Data

Dalam hal ini, penelitian menggunakan metode Kualitatif maka dari itu, sumber utama yang di ambil peneliti yaitu berupa informasi dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum, Pembina Organisasi, Peserta Didik sebagai anggota di Madrasah Aliyah Al –Khairaat Mapanget,

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang di ambil dari penelitian, maka akan di gunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses Kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data.³⁸

2. Wawancara

³⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet; 38 Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 186.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara ialah Teknik penggalan data yang utama yang memungkinkan peneliti untuk dapat data yang sebanyak-banyaknya, yang valid dan mendalam.³⁹

3. Dokumentas

Dokumentasi adalah salah satu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, Arsip, Dokumen, tulisan angka gambar dan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah, dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi Program kerja OSIS ,OSIM, AD dan ART .

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data terbimbing. Induksi didefinisikan sebagai "proses mencapai kesimpulan berdasarkan satu atau dua fakta atau bukti". Dengan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data induktif adalah suatu proses pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi data

Data yang tersedia di lapangan sangat luas sehingga harus dicatat dengan cermat dan detail. Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mengambilnya saat mereka membutuhkannya.

³⁹ Sugiono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Cet; 21 Bandung : Alfabeta 2018), hal.148

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah menyusut adalah melihat data. Data yang diolah oleh peneliti disajikan secara memadai dalam bentuk tulisan dan tabel.

3. Verifikasi data dan Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. .

Tahapan-tahapan dalam analisis data di atas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, sehingga saling berhubungan antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Analisis dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, untuk mengetahui bagaimanaperencanaan, pelaksanaan dan kendal kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, peneliti menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa untuk menganalisis data dari kegiatan penelitian dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya lengkap.

F. Uji Keabsahan Data

Pada dasarnya, selain berperan dalam menyanggah tuding bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, pengujian keabsahan data juga merupakan bagian integral

dari body of knowledge penelitian kualitatif.⁴⁰ Validitas data membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan membantu untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji reliabilitas, transferabilitas, reliabilitas dan konfirmasi.⁴¹

Agar data dari penelitian kualitatif dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka harus dilakukan pengujian keabsahan data, dimana pengujian keabsahan data dapat dilakukan.

1. keandalan

Uji reliabilitas atau uji kredibilitas atas data penelitian yang disampaikan oleh seorang peneliti sehingga tidak diragukan lagi bahwa hasil penelitian yang dilakukan telah dilakukan sebagai penelitian ilmiah.

2. Portabilitas

Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas menyiratkan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil studi pada populasi dari mana sampel diambil. Pertanyaan terkait transfer nilai juga dapat diterapkan/digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada pengguna. Jadi itu tergantung pada kapan penelitian tersedia dalam situasi yang berbeda.

3. Realibilitas

Eliabilitas atau reliabilitas adalah fakta bahwa penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan proses penelitian yang sama menghasilkan hasil yang sama. Pemeriksaan keandalan dilakukan dengan memeriksa seluruh proses penelitian. Itu dilakukan oleh auditor atau supervisor independen yang meninjau semua kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya dimulai dengan seorang peneliti mulai mengidentifikasi suatu masalah, memasuki

⁴⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Karya,2007), h.320

⁴¹ Sugiono,*Metodologi Penelitan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta.2007). h.270

lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data, dan membuat laporan pengamatan.

4. Konfirmasi

Objektivitas tes kualitatif juga disebut tes konfirmasi penelitian. Penelitian dapat disebut bertujuan jika hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Studi konfirmabilitas kualitatif adalah studi tentang temuan dalam konteks proses yang dilakukan. Sebuah penelitian memenuhi kriteria verifiabilitas jika temuannya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Keabsahan atau ketersediaan data bukanlah data yang berbeda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil penelitian

Pada bab ini peneliti memberikan gambaran tentang data yang diperoleh peneliti selama penelitian. Data ini diperoleh dari observasi, wawancara dan hasil dokumentasi serta pengamatan langsung di lapangan. Mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik di MA Al-Khairaat Mapanget dalam hal ini berdasarkan wawancara yang terlibat wawancara sebagai berikut :

1.Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik di MA Al-khairaat Mapanget

Dalam rangka meningkatkan potensi Organisasi Peserta, perlu dilakukan perencanaan agar program kerja tersusun dengan baik untuk meminimalisir hambatan atau kendala dalam pengembangan potensi organisasi peserta didik. Dalam menyusun rencana peningkatan potensi organisasi peserta didik, pimpinan madrasah harus mengacu pada visi, misi, dan tujuan madrasah.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-khairaat Mapanget mengenai persiapan perencanaan dalam mengelola organisasi peserta didik mengatakan bahwa:

“Mengembangkan perencanaan dalam penyelenggaraan organisasi siswa dengan melakukan musyawarah dengan mengikutsertakan kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wali sah, dan pengarah atau pengawas kegiatan organisasi.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-khairaat mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Dalam membuat persiapan perencanaan pengelolaan organisasi siswa, kepala madrasah terlebih dahulu melakukan musyawarah dengan wakil kepala kurikulum, orang tua dan pengawas kegiatan organisasi.”⁴³

⁴² Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita.

⁴³ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

Dalam meningkatkan potensi organisasi siswa, terlebih dahulu harus diketahui organisasi apa saja yang ada di MA Al-khairaat Mapanget. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-khairaat Mapanget mengatakan bahwa

“Organisasi di madrasah MA Al-khairaat Mapanget yaitu OSIM, Organisasi Pramuka dan Hadrah dilaksanakan di luar jam pelajaran pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Kegiatan organisasi di MA Al-khairaat Mapanget tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dan organisasi ini wajib diikuti oleh seluruh siswa di MA Al-khairaat.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil kepala Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Untuk organisasi ada Pramuka, Osim, dan Hadrah. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu di luar jam pelajaran.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Penasehat Organisasi MA Alkhairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama beliau menyampaikan bahwa :

“Untuk organisasi ada Pramuka, Osim, dan Hadrah. Kegiatan dilakukan di luar jam sekolah pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu.”⁴⁶

Setelah mengetahui organisasi-organisasi yang ada di MA Al-khairaat Mapanget, baru diketahui apakah organisasi-organisasi tersebut memiliki potensi yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-khairaat Mapanget mengatakan bahwa:

“Untuk setiap organisasi yang dimiliki MA Al-Khairaat Mapanget memiliki potensi yang bagus, misalnya Pramuka pernah mengadakan kegiatan yaitu (Bumi Perkemahan) di Yonif 712 kiban kota Manado 2017, untuk OSIM pernah menjuarai KSM dalam bidang studi Fisika Terintegrasi, Kimia Terintegrasi, Geografi Terintegrasi dan Ekonomi Terintegrasi di tingkat kota Manado dan Hadrah (Organisasi baru) sendiri potensi dan prestasi baik tapi hanya di lingkungan MA itu sendiri (hanya mengadakan kegiatan dalam lingkungan madrasah),

⁴⁴ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁴⁵ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

⁴⁶ Suprianto Babay, *Pembina Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

Tapi kalau untuk Organisasi bagian Seni dan Olahraga Kami Memiliki Potensi yang Cukup Luar biasa karena banyak menoreh Prestasi antar sekolah maupun daerah bahkan sampai tingkat nasional.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Iya, memiliki potensi yang bagus untuk OSIM (KSM Tingkat Madrasah), Hadrah dan Pramuka, kalau untuk potensi yang lain seperti Organisasi bagian Seni dan Olahraga bisa kita lihat dari para siswa yang mengikuti beberapa lomba yang diadakan. Alhamdulillah mereka bisa mengikuti organisasi tersebut dan mereka juga bisa mendapatkan penghargaan atau juara.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MA Al-khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Bagus sekali, karena kita dituntut untuk benar-benar serius dalam berorganisasi dan kita juga diwajibkan untuk mengikuti berbagai organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget. Dengan begitu kami bisa mendapatkan hasil yang bagus.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina atau pengawas Organisasi MA Al-khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Potensi OSIM dan Pramuka serta Hadrah sendiri sangat bagus dan kegiatan banyak mengikuti perlombaan atau kegiatan besar seperti OSIM (KSM Tingkat Madrasah) dan Pramuka (Kegiatan Bumi Perkemahan) yang di adakan di Yonif 712 kiban Kota manado, ada juga Organisasi Bidang Seni dan Olahraga MA Al-khairaat memiliki segudang prestasi dan juara yang didapat dari perlombaan yang diadakan mulai dari tingkat Madrasah,Kecamatan,Provinsi maupun Nasional.”⁵⁰

Agar tercapainya potensi organisasi siswa dalam melaksanakan organisasi. harus kita ketahui bagaimana cara kepala madrasah membina para siswanya

⁴⁷ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁴⁸ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

⁴⁹ Nia Ramadani, *Peserta Didik MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Kelas XII IPA, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 10 : 51 Wita

⁵⁰ Suprianto Babay, *Pembina Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Dalam pembinaan siswa saya memberikan pengarahan kepada wakil kurikulum, selebihnya pendamping kurikulum memberikan pengarahan dan membina para pengawas organisasi dan para pengawas ini akan terjun langsung ke lapangan, memberikan arahan dan bimbingan serta mengontrol siswa dalam berorganisasi.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Dalam membina organisasi siswa, kami memberikan pengarahan dan bimbingan kepada para pembimbing setelah itu para pembimbing akan terjun langsung untuk memberikan bimbingan dan mengontrol kegiatan berorganisasi para siswa.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Organisasi MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Dalam Membina kami menunggu penguasaan dari waka kurikulum sebelum melakukan pembinaan kepada para peserta didik yang mengikuti organisasi, setelah mendapatkan arahan dari waka kurikulum, barulah kami para pembina organisasi turun langsung untuk memberi pembinaan kepada para peserta didik yang mengikuti kegiatan organisasi.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta didik MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Untuk pembinaan sangat mendukung atau membantu kita para siswa, karena dalam penyelenggaraan pembinaan dilakukan dengan baik oleh pengawas organisasi dengan terlibat langsung dan mengontrol kegiatan dengan baik. Dengan begitu pihak madrasah sangat mendukung atau mendukung setiap kegiatan organisasi siswa yang akan diadakan.”⁵⁴

⁵¹ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁵² Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁵³ Suprianto Babay, *Pembina Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

⁵⁴ Nia Ramadani, *Peserta Didik MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Kelas XII IPA, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 10 : 51 Wita

Apakah pembinaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan organisasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Selama ini tujuan organisasi sudah memuaskan, tapi akan terus kita kembangkan agar kedepannya lebih baik lagi. Alhamdulillah selama ini tujuan semua bidang organisasi sudah terlihat, dilihat dari penghargaan dan prestasi yang diraih. Diperoleh siswa dari bidangnya masing-masing.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah semua tujuan organisasi telah mencapai targetnya masing-masing, dan kami juga sangat bangga dengan para siswa yang sudah bertanggung jawab terhadap kegiatan organisasinya masing-masing.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Organisasi MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah tujuan sudah memuaskan, akan tetapi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan kami sebagai Pembina Organisasi akan berusaha memberikan Pembinaan yang lebih baik kedepannya, dan juga melihat dari penghargaan yang didapat serta prestasi-prestasi yang di raih dari para peserta didik, tentunya itu juga menjadi dorongan bagi kami untuk mencapai tujuan yang diinginkan.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Jika dilihat dari segi prestasi atau penghargaan yang diterima madrasah, maka dapat dipastikan tujuan organisasi ini telah tercapai. Dan juga akan kita tingkatkan lagi agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.”⁵⁸

⁵⁵ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁵⁶ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

⁵⁷ Suprianto Babay, *Pembina Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05

⁵⁸ Nia Ramadani, *Peserta Didik MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Kelas XII IPA, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 10 : 51

2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi di MA Al-khairaat Mapanget

Dalam meningkatkan potensi organisasi siswa, kepala sekolah harus melakukan implementasi yang matang dalam menentukan persiapan, proses pelaksanaan, pengawasan kegiatan, bentuk pembinaan dan pembinaan organisasi siswa

Bagaimana implementasi pelaksanaan yang dilakukan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget dalam meningkatkan potensi organisasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan potensi organisasi, madrasah mewajibkan seluruh siswanya untuk mengikuti minimal satu organisasi untuk satu siswa dan maksimal dua organisasi. Dengan demikian, siswa tersebut akan dibina atau dilatih kemampuannya sesuai dengan organisasi yang diikuti siswa tersebut. Setelah itu, dengan kemampuan mahasiswa di bidang organisasinya masing-masing diadakan lomba-lomba untuk mahasiswa di MA Al-Khairaat Mapanget sesuai organisasi kesiswaan, kemudian hasil dari siswa tersebut akan diseleksi lagi untuk direkrut dalam lomba-lomba lainnya baik di tingkat kecamatan, kota, provinsi, dan Nasional.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan potensi organisasi siswa, kami mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti minimal satu bidang organisasi dan maksimal dua bidang organisasi. Dengan demikian, mahasiswa akan difokuskan untuk dibina dan dilatih agar mereka memiliki potensi yang diinginkan oleh madrasah MA Al-Khairaat Mapanget.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik MA Al-Khairaat dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget mewajibkan untuk kami (peserta didik) agar mengikuti organisasi-organisasi yang ada di

⁵⁹ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Rabu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁶⁰ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

MA Al-Khairaat Mapanget minimal satu bidang dan maksimalnya dua bidang organisasi. Setelah itu kami akan dilatih atau dibina supaya meningkatnya potensi peserta didik yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembimbing Organisasi MA Al-Khairaat dengan diajukan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget sendiri mewajibkan kami (siswa) untuk bergabung dengan organisasi MA Al-Khairaat Mapanget, Minimal satu bidang atau dua bidang organisasi, kemudian para pembimbing di tiap-tiap organisasi di arahkan Kepala madrasah untuk membimbing para peserta didik untuk meningkatkan potensi dari para peserta didik di MA Al-Khairaat Mapanget”⁶²

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan organisasi Siswa di MA Al-Khairaat mapanget. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Untuk melakukan proses pelaksanaan kegiatan pengorganisasian, siswa terlebih dahulu memilih organisasi yang ingin diikuti dan mengikuti kegiatan pengorganisasian.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-Khairaat Mapanget dengan menanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa:

“Untuk melakukan proses pelaksanaan kegiatan pengorganisasian, siswa terlebih dahulu memilih organisasi yang ingin diikuti dan mengikuti kegiatan pengorganisasian.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik MA Al-Khairaat Mapanget dengan membrikan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Pelaksanaannya sangat lancar, karena proses pelaksanaannya dilakukan oleh para pengawas yang turun langsung untuk mengontrol dan memberikan pengarahan yang baik.”⁶⁵

⁶¹ Nia Ramadani, *Peserta Didik MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Kelas XII IPA, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 10 : 51 Wita

⁶² Suprianto Babay, *Pembina Organisasi MA alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

⁶³ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁶⁴ Rostina La'ane, *waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembimbing Organisasi MA Al-Khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Pelaksanaannya sangat lancar, karena proses pelaksanaannya ada di jalan kami dari pembimbing masing-masing organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget yang turun langsung untuk mengontrol dan memberikan pengarahan kepada para siswa dengan baik.”⁶⁶

Selanjutnya, apakah kepala madrasah berperan langsung dalam mengarahkan organisasi kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Ada saatnya turun langsung tapi lebih ke arah membimbing dan mengarahkan wakil kepala kurikulum dan pngawas atau pembina ketika ada kegiatan pengorganisasian tertentu.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-Khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Kami menunggu arahan dari kepala madrasah dulu setelah itu saya juga kesana untuk terjun langsung memberikan bimbingan dan arahan kepada para pembina masing-masing organisasi.”⁶⁸

Siapa saja yang berperan dalam mengawasi kegiatan supervisi organisasi kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Yang melakukan supervisi kegiatan organisasi siswa ialah saya sebagai kepala madrasah, wakil kepala kurikulum serta juga para guru-guru.”⁶⁹

⁶⁵ Nia Ramadani, *Peserta Didik MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Kelas XII IPA, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 10 : 51 Wita

⁶⁶ Suprianto Babay, *Pembimbing Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, wawancara Ruang Guru, Rabu 24 agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

⁶⁷ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁶⁸ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

⁶⁹ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

Kapan dilaksanakan kegiatan supervisi terhadap organisasi siswa madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Rutin sebulan sekali dan pada waktu-waktu tertentu saat diadakan lomba atau saat siswa mengikuti lomba di luar madrasah.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Supervisi atau pengawasanyang kami lakukan setiap 2 (dua) minggu sekali secara rutin dan pada waktu-waktu tertentu.”⁷¹

Bagaimana cara kepala madrasah untuk membina siswanya dalam berorganisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

“Memberi bimbingan dan arahan secara langsung serta mendukung kegiatan organisasi yang telah ditetapkan. Serta meliputi kegiatan organisasi yang diselenggarakan di luar madrasah, baik event kabupaten maupun provinsi.”⁷²

3. Kendala Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik di MA Al-khairaat Mapanget

Dalam setiap pelaksanaan pengembangan potensi organisasi siswa tentunya ada beberapa kendala atau kendala yang dihadapi baik dari pihak pengajar, siswa maupun sistem administrasi yang dijalankan oleh sekolah. Keterbatasan dalam persiapan melaksanakan potensi organisasi mahasiswa akan membuat tujuan organisasi tidak berjalan dengan ideal, sehingga dapat mempengaruhi kegairahan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan berorganisasi.

⁷⁰ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁷¹ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

⁷² Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

Dalam rangka memperluas potensi organisasi siswa ada beberapa hal yang diatur dan diputuskan oleh pihak madrasah dan kepala madrasah MA Al-Khairaat Mapanget dalam mengelola dengan hambatan yang ada :

“Yang menjadi hambatannya adalah kurangnya tenaga atau pembina organisasi untuk membimbing peserta didik untuk menghubungkan organisasi, karena latihan organisasi dilakukan di luar jam persiapan belajar mengajar, latihan organisasi diadakan pada malam hari pada hari Jumat dan sabtu.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al-Khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Kendala yang kami alami adalah kurangnya tenaga/pembina organisasi untuk melakukan bimbingan penuh kepada kami para peserta didik untuk melaksanakan kegiatan organisasi di madrasah.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Organisasi MA Al-Khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“ Hambatan atau Kendala yang saya hadapi yaitu kurangnya tenaga bantuan atau pembimbing organisasi, karena sejujurnya madrasah juga masih mencari pembina yang sesuai dengan organisasi yang ada di MA Al-Khairaat mapanget Ini, untuk memberikan bimbingan kepada para peserta didik dalam melaksanakan kegiatan organisasi.”⁷⁵

Selanjutnya untuk mengetahui prosedur organisasi siswa ,harus kita ketahui apakah siswa yang mengikuti organisasi- organisasi di madrasah MA Al-Khairaat Mapanget sudah sesuai dan paham dengan bakat dan interfacenya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget, mengatakan bahwa:

⁷³ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁷⁴ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

⁷⁵ Suprianto Babay, *Pembimbing Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

“tSemua siswa yang tertarik pada organisasi yang berbeda tentu memahami dengan bakat dan interaksi masing-masing. Karena dalam setiap proses pemilihan siswa untuk menghubungkan organisasi, madrasah terlebih dahulu menyampaikan survei kepada siswa untuk memilih organisasi yang mereka minati, kemudian dilakukan pelatihan dan pembinaan untuk siswa tersebut.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala kurikulum MA Al-Kharaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Ya sudah sesuai dengan minat dan bakat mereka, karena sebelum masuk organisasi kami menanyakan terlebih dahulu bakat dan minat serta organisasi apa yang ingin mereka ikuti.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik MA Al-Kharaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Iya, karena untuk bergabung dalam sebuah organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget kita awalnya disuruh memilih organisasi yang kita sukai. Sehingga dengan begitu agar semua organisasi yang kita hubungkan saling memahami bakat dan tampilan siswa.”⁷⁸

Apakah rencana pelaksanaan kegiatan organisasi tidak dicampuri dengan pegangan pendidikan dan pembelajaran siswa di MA Al-Khairaat Mapanget. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-khairaat Mapanget, menjawab bahwa:

“Tentunya tidak , karena latihan untuk semua organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget dilaksanakan setelah persiapan belajar mengajar selesai atau tengah hari.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Organisasi MA Al-Khairaat Mapanget dengan dengan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Tentu tidak karena kegiatan dilakukan setelah selesai belajar mengajar dan kegiatan selalu dilaksanakan di sore hari.”⁸⁰

⁷⁶ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁷⁷ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

⁷⁸ Nia Ramadani, *Peserta Didik MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Kelas XII IPA, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 10 : 51 Wita

⁷⁹ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik MA Al-Khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, menjawab bahwa:

“Dalam melaksanakan latihan-latihan pengorganisasian ini tentunya tidak mempengaruhi proses belajar mengajar kita di madrasah, karena kegiatan dilakukan pada sore hari setelah proses belajar mengajar selesai.”⁸¹

Bagaimana cara kepala madrasah MA Al-Khairaat Mapanget untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-kharaat Mapanget, menjawab bahwa:

“Untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget adalah dengan melakukan himbauan kepada wali santri bagi santri yang tidak mengikuti latihan organisasi 3 (tiga) kali secara mendesak tanpa ada klarifikasi. Sejak beberapa waktu yang lalu santri masuk ke dalam suatu organisasi, santri, wali dan wali organisasi serta pimpinan madrasah telah mengadakan musyawarah untuk memberikan arahan dalam bentuk peraturan atau prasyarat organisasi. Salah satu keharusan yang paling utama adalah semua bawahan siswa yang tidak mengikuti latihan organisasi selama satu atau dua hari akan didenda, sedangkan yang tidak hadir selama tiga hari atau bahkan lebih akan dipanggil oleh wali atau penunggu siswa.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al-Khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, menjawab bahwa:

“Untuk mengatasi kendala yang ada dalam organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget, kami secara khusus diikutsertakan dalam melihat perbaikan dan kebutuhan yang dialami olehsiswa. Dengan begitu kami akan menawarkan pendampingan kepada siswa yang diwajibkan oleh organisasinya agar organisasi tersebut berjalan dengan sukses dan produktif.”⁸³

⁸⁰ Suprianto Babay, *Pembimbing Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

⁸¹ Nia Ramadani, *Peserta Didik MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Kelas XII IPA, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 10 : 51 Wita

⁸² Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, Sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁸³ Rostina La'ane, *Waka Kurikulum MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Waka Kurikulum, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 09 : 56 Wita

Apa keinginan kepala madrasah dari organisasi-organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget kedepannya. Berdasarkan hasil pertemuan dengan Kepala Madrasa MA Al-Khairaat Mapanget, menjawab bahwa:

“Kepercayaan pihak madrasah terhadap organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget kedepannya adalah semua organisasi akan tetap mantap dengan apa yang telah dicapai, dan kita akan memajukan organisasi-organisasi tersebut agar kedepannya memang lebih unggul.”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Organisasi MA Al-Khairaat Mapanget dengan mendapatkan pertanyaan yang sama, menjawab bahwa:

“Kepercayaan kami (berbicara kepada semua pimpinan) bahwa madrasah atau kepala madrasah akan terus menyokong dan memberikan upah agar organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget ini memang jauh lebih baik kedepannya ditambah latihan hari demi hari dan tahunan.”⁸⁵

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tentang perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik, pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik, dan kendala kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik. Adapun perencanaan, pelaksanaan dan kendala kepala madrasah dalam meningkatkan potensi organisasi akan ditelaah di bawah ini.

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta didik di MA Alkhairaat Mapanget

Seorang pemimpin perlu membuat perencanaan yang menyeluruh bagi organisasi dan bagi diri sendiri selaku penanggung jawab tercapainya tujuan

⁸⁴ Zubair Lakawa, *Kepala Madrasah MA Alkhairaat Mapanget*, Wawancara Ruang Guru, sabtu 20 Agustus 2022, Pukul 09 : 10 Wita

⁸⁵ Suprianto Babay, *Pembimbing Organisasi MA Alkhairaat Mapanget*, wawancara Ruang Guru, Rabu 24 Agustus 2022, Pukul 11 : 05 Wita

organisasi. Menurut Aynul di uraikan bahwa Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

Perencanaan mencakup dua hal, khususnya :

- a. Perencanaan tidak tertulis akan digunakan dalam jangka pendek, dalam krisis, dan latihan yang nonstop.
- b. Pengaturan yang tersusun yang akan digunakan untuk menentukan latihan yang akan dilakukan dalam jangka panjang dan menentukan metode dasar.⁸⁶

Dalam mengembangkan potensi organisasi peserta didik, kepala madrasah harus melakukan perencanaan yang matang dalam menentukan perencanaan, pegangan pelaksanaan, pengawasan latihan, bentuk pembinaan dan pembinaan dalam pengorganisasian peserta didik. Adapun pengaturan pengaturan kepala madrasah untuk mengawasi organisasi siswa adalah dengan melakukan musyawarah organisasi siswa yang terdiri dari kepala madrasah, waka modul pendidikan, wali gerbang dan pimpinan atau pimpinan latihan organisasi. Terkait dengan tata cara penyusunan latihan organisasi, kepala madrasah memutuskan rencana latihan lanjutan untuk mensosialisasikan kepada wali siswa dan siswa untuk pemilihan organisasinya masing-masing dan menentukan waktu penyelenggaraan senam agar tidak ikut campur dalam mendidik. dan belajar mempersiapkan siswa.

2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi di MA Al-khairaat mapanget

Di dalam suatu pelaksanaan terdapat suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan penerapan.

Actuating adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning, organizing dan controlling*),

⁸⁶ Emilda Sulasmi, *konsep Dasar kepemimpinan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada Depok,2020), h 115

Actuating di anggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang.

“Menurut G R Terry yang mengutip dalam buku Sukarna dalam buku *Principles of Management*, pergerakan (*actuating*) ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.”⁸⁷

Dalam mengembangkan potensi organisasi, kepala madrasah mewajibkan semua siswa untuk menghubungkan minimal satu organisasi untuk satu siswa dan maksimal dua organisasi. Dengan demikian, para siswa tersebut akan dibina atau dipersiapkan dalam kapasitasnya sesuai dengan organisasi yang diminati siswa tersebut. Setelah itu, dengan kapasitas siswa di bidang organisasi masing-masing, diadakan kompetisi bagi siswa di MA Al-Khairaat Mapanget sesuai dengan organisasi-organisasi peserta didik. Kemudian hasil dari siswa pengganti tersebut akan dipilih kembali untuk diikutsertakan pada kompetisi-kompetisi lain baik di tingkat daerah, umum maupun nasional. Adapun organisasi yang ada di lingkungan madrasah MA Al-Khairaat Mapanget adalah Osim, Pramuka dan Hadrah. Penyelenggaraan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran pada hari Jumat dan Sabtu. Penyelenggaraan organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget tidak mencampuri persiapan belajar mengajar. Dan organisasi ini wajib diikuti oleh seluruh siswa di MA Al-Khairaat Mapanget.

Untuk setiap organisasi yang ada MA Al-Khairaat Mapanget memiliki potensi yang besar di MA Al-Khairaat Mapanget itu sendiri, seperti Pramuka, OSIM dan Hadrah, karena melihat dari berbagai prestasi yang telah dicapai dari mengambil minat dalam kompetisi dan latihan di tingkat Madrasah, Kota, Umum dan Nasional dan dalam hal pembinaan siswa, kepala madrasah memberikan pos kepada kepala modul pendidikan yang ditunjuk, sisanya agen modul pendidikan memberikan kursus dan membina pos organisasi dan pengurus ini akan pergi lugas ke lapangan, memberikan pengarahan dan pengarahan serta mengontrol siswa dalam berorganisasi. Dalam menentukan tujuan organisasi siswa sejauh ini

⁸⁷ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)., hlm. 84

tujuan organisasi sudah sesuai, namun akan kita kembangkan lagi agar kedepannya lebih unggul. Alhamdulillah, sejauh ini tujuan dari semua bidang organisasi sudah terlihat, dilihat dari hibah dan prestasi yang diperoleh mahasiswa dari daerahnya masing-masing. Sementara jika dilihat dari segi prestasi atau hibah yang diperoleh sekolah, dapat dipastikan bahwa tujuan organisasi ini telah tercapai. Dan kami juga akan menyelesaikannya lagi sehingga menjadi lebih baik di masa depan.

Mengarahkan siswa dalam berorganisasi adalah dengan memberikan bimbingan dan kursus langsung serta mendukung latihan-latihan organisasi yang telah ditetapkan. Selain itu juga mencakup latihan-latihan organisasi yang diadakan di luar madrasah, baik latihan di lingkungan kecamatan maupun daerah.

3. Kendala Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik di MA Al-khairaat Mapanget

Dalam kehidupan sehari - hari, hambatan sering dikenal dengan istilah halangan atau kendala. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan setiap kegiatan. Hambatan atau kendala dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu. Hambatan atau kendala pada dasarnya suatu gejala yang tampak ke dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku.

“Menurut Oemar, “Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan”.⁸⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Hambatan atau kendala ini menjadi sebuah rintangan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.

⁸⁸ Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus, *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP Universitas Negeri Padang* (Gorga Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 01 Januari-Juni 2019) h. 124

Dalam setiap pelaksanaan pengembangan potensi organisasi peserta didik, tentunya ada beberapa kendala atau kendala yang dihadapi baik oleh pengajar, siswa maupun kerangka administrasi yang dijalankan oleh madrasah. Keharusan dalam rangka mewujudkan potensi organisasi siswa akan membuat tujuan organisasi tidak berjalan dengan baik, yang kemudian dapat mempengaruhi gairah siswa dalam mengikuti kegiatan penyelenggaraan.

Hambatan kepala madrasah dalam mengawasi organisasi siswa adalah perlunya tenaga atau pembina organisasi, karena latihan organisasi dilakukan di luar jam-jam pegangan pendidikan dan pembelajaran. Selain itu, untuk mengetahui strategi pengorganisasian siswa, pertama-tama kita harus mengetahui apakah siswa sesuai dengan bakat dan antarmuka mereka. Semua siswa yang tertarik pada berbagai organisasi tentu saja setuju dengan keterampilan dan antarmuka mereka. Karena dalam setiap persiapan pemilihan siswa untuk menghubungkan organisasi, madrasah terlebih dahulu menyebarluaskan survei kepada siswa untuk memilih organisasi yang mereka minati, kemudian dilakukan persiapan dan pembinaan untuk siswa tersebut.

Latihan organisasi yang dilakukan tidak mencampuri pegangan belajar siswa. Karena kegiatan seluruh organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget dilaksanakan setelah persiapan belajar mengajar selesai atau pada sore hari. Kepala madrasah dalam mengatasi kendala yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget adalah dengan memanggil wali siswa bagi siswa yang tidak berminat dalam kegiatan organisasi sebanyak 3 (tiga) kali secara mendesak tanpa adanya klarifikasi. Sejak beberapa waktu yang lalu siswa memasuki suatu organisasi, para siswa, orang tua dan pengurus organisasi serta kepala madrasah dan kepala perwakilan usaha siswa telah mengadakan pertimbangan untuk memberikan arahan dalam kerangka pengawasan atau prasyarat organisasi. Salah satu yang paling penting adalah untuk semua siswa yang hilang. Dalam latihan organisasi satu atau dua hari mereka akan didenda, sedangkan mereka yang absen selama tiga hari atau lebih akan dipanggil oleh wali atau penjaga siswa.

Amanah kepala madrasah terhadap organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget adalah agar semua organisasi tetap mantap dengan apa yang telah dicapai, dan madrasah MA Al-khairaat Mapanget akan memajukan organisasi tersebut agar kedepannya memang lebih unggul. Dan para siswa juga tetap handal dengan prestasi yang telah dicapai dan memang lebih dinamis dalam mengikuti pelatihan dan arahan sehingga nantinya memang akan unggul.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

(1). Dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik kepala madrasah memutuskan rancangan perencanaan penyusunan gerakan selanjutnya persiapan perencanaan ialah musyawarah dan pemberian arahan kepada wakil kepala kurikulum dan Pembina untuk bersosialisasi dengan orang tua peserta didik dalam Pemilihan Organisasi Dalam mengembangkan potensi organisasi, (2). Dalam Pelaksanaan Meningkatkan Potensi Organisasi peserta didik kepala madrasah mewajibkan semua siswa untuk menghubungkan minimal satu organisasi untuk satu siswa dan maksimal dua organisasi. mengingat madrasah tersebut belum memiliki wakil kepala kesiswaan kesiswaan, kepala madrasah memberi pengarahan kepada wakil kepala kurikulum, selanjutnya wakil kepala kurikulum memberi arahan kepada para pembimbing organisasi dan para pembimbing tersebut akan terjun langsung melakukan pengontrolan, memberi arahan dan bimbingan maupun melakukan kontroling terhadap peserta didik dalam berorganisasi. Dalam menentukan tujuan organisasi peserta didik sejauh ini untuk tujuan organisasi sudah sesuai, akan tetapi MA Alkhairaat Mapanget akan membina lagi organisasi-organisasinya supaya kedepannya lebih baik. (3). Hambatan kepala madrasah dalam mengawal organisasi siswa adalah kurangnya tenaga Pembina dalam melakukan pembinaan organisasi peserta didik. Sehingga pimpinan madrasah melibatkan alumni untuk membantu pembina kegiatan

B. Saran

Kepala madrasah berperan sangat penting dalam mengembangkan potensi organisasi siswa, kepala madrasah juga sangat berpengaruh dalam pengaturan prestasi dan kemajuan madrasah dalam mengembangkan potensi organisasi siswa.

Adapun usulan dari para analis dalam mengembangkan potensi organisasi siswa, tepatnya kepala madrasah hendaknya membuat rancangan dengan menjelaskan secara rinci sudut-sudut potensi yang akan dicapai. Selain itu, kepala madrasah diharapkan lebih jeli dalam membuat metode pengorganisasian siswa seperti menciptakan kemampuan antar siswa dalam organisasinya dan pembinaan organisasi siswa.

Maka seharusnya madrasah seperti mengadakan kegiatan keorganisasian ini pada jam pelajaran, karena peneliti melihat dari keterbatasan siswa dalam mengikuti kegiatan keorganisasian sehingga hambatannya adalah kurangnya tenaga pembimbing dalam memberikan bimbingan organisasi peserta didik di MA Alkhairaat Mapanget. Agar kiranya kepala madrasah segera mencari tenaga pembimbing organisasi.

DAFTAR PUSTAKA


- Alatas Marwan, *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Pembinaan Akhlak Siswa MAN 1 Pekanbaru*. Skripsi thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2011
- Al-Mizan Publising House, *Mushaf An-Nur Al-Qur'an Terjemah Perkata* (PT. Mizan Bunaya Kreativa Anggota IKAPI : bandung 2011).
- Ambarita, Alben, 2015, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* Yoyakarta: Graha Ilmu
- Aufa, *Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi*, (Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 1 No. 2, 2016)
- Emilda Sulasmi, *konsep Dasar kepemimpinan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada Depok, 2020)
- Hamdan Dimiyati. 2014, *Model Kepemimpinan & Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara ,2011)
- Irawan, Shandi. 2011. *Pengembangan bakat kepemimpinan Siswa melalui kegiatan OSIS di SMAN 4 Depok*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- M, Slamet. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: rineka cipta, 2002)
- Makawimbang. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung. Alfabeta
- Masyudi Sulton, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Cet. 1, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semeseta, 2014)
- Moehariono, 2021, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo.)
- Moelong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet; 38 Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018)

- Muhammad saroni. *Manajemen Madrasah: kiat menjadi pendidik yang kompeten.*(yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2006)
- Mujtahid, *Perkembangan Propesi Guru*, (Jakarta. PT. Indeks 2011)
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007)
- Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet; 1 Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus, *Hambatan-hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP Universitas Negeri Padang* (Gorga Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 01 Januari-Juni 2019)
- Shulhan, Muwahid, 2013, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Yogyakarta: Teras
- Sudarwan Danim, 2010. *Perkembangan peserta Didik* , Bandung. Alfabeta
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Cet; 21 Bandung : Alfabeta)
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju, 2011).
- Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, (bandung: PT Remaja rosda karya,2006
- Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala madrasah, tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002)
- Wahyudi,(2012),*Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Wahyusumidjo, 2011, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Wina Sanjaya, 2009, *Perempuan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,)

Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003).

Lampiran 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128	
Nomor	: B-2/64 /In. 25/F.II/TL.00.1/08/2022	Manado, 3 / Agustus 2022
Sifat	: Penting	
Lamp	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth :		
Kepala MA Al-Khairat Mapanget		
Di		
Tempat		
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:		
Nama	: Syawal Fitra Minabari	
NIM	: 1824069	
Semester	: IX (Sembilan)	
Prodi	: Manajeen Pendidikan Islam	
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Peserta Didik di MA Al-Khairat Mapanget" . Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:		
1. Dr. Abd. Latif Samal, M.Pd.		
2. Lies Kryati, M.Ed		
Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Septembers s.d Oktober		
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.		
Wassalam Wr. Wb		
		
Tembusan :		
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan		
2. Dekan FTIK IAIN Manado		
3. Kaprodi MPI IAIN Manado		
4. Arsip		

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT MANADO MADRASAH ALIYAH

NSM. 131271710005 (TERAKREDITASI B) NPSN. 69733846

Alamat : Jl. Pesantren RT. 02 RW. 07 Kel. Mapanget Barat Kec. Mapanget Kota Manado.HP. 081340151565

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/087/MA-ALKH/S.Ket/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Mapanget – Manado, memberikan surat keterangan kepada :

N a m a	: SYAWAL F. MINABARI
NIM	: 1824069
Fakultas	: FTIK
Program Studi	: MPI
Semester	: IX (Sembilan)
Perguruan Tinggi	: IAIN Manado
Jabatan	: Mahasiswa

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Mapanget – Manado sejak tanggal 20 s/d 30 Agustus 2022, dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi dengan judul : "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN POTENSI ORGANISASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul Mustaán

Manado, 30 Agustus 2022

Kepala Madrasah,



Zupair Lakawa

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Bersama Kepala Madrasah MA Al – Khairaat Mapanget

Sabtu 20 Agustus 2022 09 : 10

PERTANYAAN	JAWABAN
Apa saja organisasi yang ada di MA Al – Khairaat	Organisasi-organisasi yang ada di madrasah MA Al-khairaat Mapanget yaitu OSIM, Pramuka dan Hadrah Organisasi ini diadakan di luar jam mata pelajaran pada hari Jum'at,Sabtu dan minggu. Kegiatan organisasi di MA Al-khairaat Mapanget tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dan organisasi ini wajib diikuti untuk semua peserta didik yang ada di MA Al-khairaat
Apa saja persiapan yang bapak lakukan untuk peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di MA Alkhairaat .?	Persiapan dalam mengelola organisasi peserta didik dengan melakukan musyawarah yang terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, orang tua wali dan para pembina atau pembimbing kegiatan pengorganisasian.
Apakah semua organisasi peserta didik yang ada di MA Alkhairaat Mapanget memiliki potensi yang bagus.?	Untuk setiap organisasi yang ada MA Al-Khairaat Mapanget mempunyai potensi yang bagus , seperti Pramuka pernah mengadakan kegiatan yaitu (Bumi Perkemahan) di Yonif 712 kiban kota Manado 2017, untuk OSIM pernah menjuarai KSM dalam bidang studi Fisika Terintegasi, Kimia Terintegasi, Geografi Terintegasi dan Ekonomi Terintegasi di tingkat kota Manado dan Hadrah (Organisasi baru) sendiri potensi dan prestasi baik tapi hanya di lingkungan MA itu sendiri (hanya mengadakan kegiatan dalam lingkungan madrasah), Tapi kalau untuk Organisasi bagian Seni dan Olahraga Kami Memiliki Potensi yang Cukup Luar biasa karena banyak menoreh Prestasi antar sekolah maupun daerah bahkan sampai tingkat nasional

<p>Bagaimana cara kepala madrasah MA Al – Khairaat membina peserta didik dalam berorganisasi</p>	<p>Dalam pembinaan peserta didik saya memberi arahan kepada waka kurikulum, selebihnya waka kurikulum memberikan arahan dan membina para pembimbing organisasi dan para pembimbing tersebut akan terjun langsung ke lapangan, memberi arahan dan bimbingan maupun melakukan kontroling terhadap peserta didik dalam berorganisasi</p>
<p>Apakah pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan organisasi peserta didik.</p>	<p>Sejauh ini untuk tujuan organisasinya sudah memuaskan, akan tetapi kami akan membina lagi supaya kedepannya lebih baik. Alhamdulillah sejauh ini tujuan dari semua bidang organisasinya sudah nampak, dilihat dari penghargaan maupun prestasi-prestasi yang didapatkan oleh para peserta didik dari bidangnya masing-masing</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan yang kepala Madrasah MA Al – Khairaat lakukan dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik..?</p>	<p>Dalam peningkatkan potensi organisasi, madrasah mewajibkan kepada semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu organisasi untuk seorang peserta didik dan maksimalnya dua organisasi. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan dibina ataupun dilatih kemampuannya sesuai organisasi yang diikuti oleh peserta didik. Setelah itu, dengan adanya kemampuan peserta didik dalam bidang organisasinya masing-masing maka diadakan perlombaan untuk peserta didik yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget sesuai dengan organisasi-organisasi peserta didik. Kemudian hasilnya peserta didik akan diseleksi lagi untuk direkrut dalam perlombaan-perlombaan lainnya baik itu dari tingkat kecamatan, kota, provinsi maupun Nasional.</p>

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat..?	Untuk melakukan proses pelaksanaan kegiatan pengorganisasian terlebih dahulu peserta didik memilih organisasi yang ingin diikuti serta mengikuti kegiatan pengorganisasian
---	--

Apakah kepala madrasah berperan langsung dalam mengarahkan organisasi peserta didik..?	Ada waktunya untuk terjun langsung tapi lebih ke arah membimbing dan mengarahkan kepada waka kesiswaan apabila ada kegiatan pengorganisasian tertentu
Siapa saja yang berperan dalam melaksanakan supervisi kegiatan organisasi peserta didik..?	Yang melakukan supervisi kegiatan organisasi peserta didik ialah saya sebagai kepala madrasah, waka kurikulum dan juga serta para guru-guru.
Kapan dilaksanakan kegiatan supervisi terhadap pengorganisasian peserta didik..?	Rutin sebulan sekali dan di waktu-waktu tertentu pada saat diadakan perlombaan ataupun pada saat peserta didik mengikuti perlombaan di luar madrasah
Bagaimana cara kepala madrasah untuk membina peserta didik dalam berorganisasi..?	Memberikan bimbingan maupun arahan secara langsung dan mendukung kegiatan-kegiatan organisasi yang sudah ditetapkan. Dan mengikutsertakan kegiatan organisasi yang diadakan diluar madrasah baik itu acara kabupaten maupun provinsi
Apa saja kendala kepala madrasah dalam mengelola pengorganisasian peserta didik yang ada di MA Al – Khairaat..?	Yang menjadi hambatannya adalah kurangnya tenaga atau pembina organisasi untuk membimbing peserta didik untuk mengikuti organisasi, karena kegiatan organisasi yang dilaksanakan diluar jam proses belajar mengajar, kegiatan organisasi diadakan di sore hari pada hari jumat dan sabtu.

<p>Apakah peserta didik yang mengikuti organisasi-organisasi di madrasah MA Al - Khairaat sudah sesuai dengan bakat dan minatnya..?</p>	<p>Semua Peserta didik yang ikut dalam berbagai organisasi sudah tentu sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Karena dalam setiap proses perekrutan peserta didik untuk mengikuti organisasi tersebut terlebih dahulu madrasah melakukan pembagian angket kepada peserta didik untuk memilih organisasi yang menjadi minatnya, setelah itu baru dilakukan pelatihan maupun pembinaan terhadap para peserta didik tersebut</p>
---	--

<p>Apakah jadwal pelaksanaan kegiatan organisasi tidak mengganggu proses belajar mengajar para peserta didik di MA Al – Khairaat..?</p>	<p>Tentu tidak mengganggu, karena kegiatan untuk semua organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai atau pada waktu siang hari</p>
---	--

<p>Bagaimana cara kepala madrasah MA Al - Khairaat untuk mengatasi kendala kendala tersebut..?</p>	<p>Untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget ialah dengan melakukan panggilan kepada orang tua wali bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan organisasi 3 (tiga) kali berturut tanpa keterangan. Karena sebelum para peserta didik masuk dalam suatu organisasi, para peserta didik, orang tua wali dan para pembina organisasi maupun kepala madrasah sudah melakukan musyawarah untuk memberikan pengarahan berupa peraturan atau syarat-syarat pengorganisasian. Salah satu yang paling utama ialah untuk semua peserta didik tidak yang hadir dalam kegiatan organisasi satu atau dua hari maka akan di denda, sedangkan bagi yang tidak hadir tiga hari atau bahkan lebih maka akan di panggil orang tua wali peserta didik</p>
--	--

<p>Apa harapan kepala madrasah dari organisasi-organisasi yang ada di MA Al - Khairaat kedepannya.</p>	<p>Harapan madrasah terhadap organisasi-organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget kedepannya ialah semoga semua organisasi-organisasi tetap konsisten terhadap apa yang sudah di capai, dan kami akan membenahi organisasi-organisasi tersebut semoga kedepannya lebih baik lagi. Dan kepada para peserta didik juga tetap konsisten terhadap prestasi-prestasi yang telah di capai serta lebih giat lagi dalam mengikuti latihan dan bimbingannya supaya kedepannya juga lebih baik lagi.</p>
--	---

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Bersama Peserta Didik MA Al – Khairaat Mapanget

Sabtu 20 Agustus 2022 10 : 05 Wita

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>Apakah semua organisasi peserta didik yang ada di MA Alkhairaat Mapanget memiliki potensi yang bagus.?</p>	<p>Sangat bagus, karena kami dituntut untuk benar-benar serius dalam mengikuti organisasi-organisasi dan kami juga diwajibkan untuk mengikuti berbagai organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget. Dengan demikian kami mendapatkan hasil yang baik</p>
<p>Apakah pembinaan dari kepala madrasah sudah sangat mendukung dalam kegiatan organisasi peserta didik..?</p>	<p>Untuk pembinaanya sangat mendukung atau membantu kami para peserta didik, dikarenakan dalam pembinaan pengorganisasian dilakukan dengan baik oleh para pembimbing organisasi dengan cara terjun langsung dan mngontrol kegiatan dengan baik. Dengan begitu maka madrasah sangat mendukung atau menyupport setiap kegiatan organisasi peserta didik yang akan diadakan</p>

Apakah pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan organisasi peserta didik..?	Kalau dilihat dari segi pencapaian atau penghargaan yang diterima sekolah sudah pasti tujuan dari pengorganisasian ini sudah tercapai. Dan kami juga akan membenahi lagi supaya menjadi lebih baik kedepannya.
Bagaimana pelaksanaan yang kepala Madrasah MA Al – Khairaat lakukan dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik..?	Kepala Madrasah MA Al-Khairaat Mapanget mewajibkan untuk kami (peserta didik) agar mengikuti organisasi-organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget minimal satu bidang dan maksimalnya dua bidang organisasi. Setelah itu kami akan dilatih atau dibina supaya meningkatnya potensi peserta didik yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget
Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat..?	Pelaksanaannya sangat lancar, dikarenakan proses pelaksanaannya dengan cara para pembimbing turun langsung untuk melakukan pengontrolan maupun memberi arahan dengan baik
Apakah peserta didik yang mengikuti organisasi-organisasi di madrasah MA Al - Khairaat sudah sesuai dengan bakat dan minatnya..?	Iya, karena untuk bergabung dalam sebuah organisasi di MA Al-Khairaat Mapanget kami terlebih dahulu di suruh memilih organisasi yang kami suka. Jadi dengan begitu untuk semua organisasi yang kami ikuti itu sudah sesuai dengan bakat dan minat pesertadidik
Apakah Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Tidak Mengganggu Proses belajar Mengajar Peserta Didik Di MA Al _ Khairaat..?	Dalam melakukan kegiatan pengorganisasian tersebut tentu tidak mempengaruhi proses belajar mengajar kami di madrasah, karena kegiatannya dilakukan pada waktu sore hari setelah proses belajar mengajar selesai.

INSUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Bersama Waka Kurikulum MA Al – Khairaat Mapanget

Rabu 24 Agustus 2022 09 : 56 wita

PERTANYAAN	JAWABAN
Apa saja organisasi yang ada di MA Al – Khairaat	Untuk organisasinya itu ada Pramuka, Osim, dan Hadrah Untuk kegiatannya diadakan pada hari Jum'at,Sabtu dan Minggu diluar jam mata pelajaran.
Apa saja persiapan yang Waka kurikulum lakukan untuk peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di MA Alkhairaat .?	Dalam membuat persiapan untuk mengelola organisasi peserta didik, kepala madrasah terlebih dahulu melakukan musyawarah dengan waka kurikulum, orang tua wali serta pembimbing atau pembina kegiatan organisasi
Apakah semua organisasi peserta didik yang ada di MA Alkhairaat Mapanget memiliki potensi yang bagus.?	Iya, memiliki potensi yang bagus untuk OSIM (KSM Tingkat Madrasah), Hadrah dan Pramuka, kalau untuk potensi yang lain seperti Organisasi bagian Seni dan Olahraga bisa kita lihat dari peserta didik dalam mengitkuti beberapa perlombaan yang diadakan. Alhamdulillah mereka mampu mengikuti oraganisasi-organisasi tersebut dan mereka juga mampu mendapatkan penghargaan atau juara.
Bagaimana cara waka kurikulum MA Al – Khairaat membina peserta didik dalam berorganisasi	Dalam pembinaan pengorganisasian peserta didik, kami memberikan arahan dan bimbingan kepada para pembimbing setelah itu para pembimbing tersebut akan terjun langsung untuk memberi bimbingan maupun mengontrol kegiatan pengorganisasian peserta didik tersebut.
Apakah pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan organisasi peserta didik.	Alhamdulillah dari semua tujuan organisasinya sudah mencapai targetnya masing-masing, dan juga kami sangat bangga kepada peserta didik yang sudah bertanggung jawab atas kegiatan organisasinya masing-masing

<p>Bagaimana pelaksanaan yang kepala Madrasah dan waka kurikulum MA Al-Khairaat lakukan dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik..?</p>	<p>Supaya meningkatnya potensi organisasi peserta didik, kami mewajibkan untuk semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu bidang organisasi dan maksimalnya dua bidang organisasi. Dengan demikian, peserta didik akan difokuskan untuk dibina dan dilatih agar mempunyai potensi yang diinginkan madrasah MA Al-Khairaat Mapanget</p>
<p>Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat..?</p>	<p>Untuk melakukan proses pelaksanaan kegiatan pengorganisasian terlebih dahulu peserta didik memilih organisasi yang ingin diikuti serta mengikuti kegiatan pengorganisasian</p>

<p>Apakah waka kurikulum berperan langsung dalam mengarahkan organisasi peserta didik..?</p>	<p>Kami menunggu arahan dari kepala madrasah terlebih dahulu setelah itu saya ada juga terjun langsung untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada pembimbing organisasi masing-masing</p>
<p>Kapan dilaksanakan kegiatan supervisi terhadap pengorganisasian peserta didik..?</p>	<p>Supervisi yang kami lakukan yaitu pada 2 (dua) minggu sekali secara rutin dan pada waktu-waktu tertentu</p>
<p>Apa saja kendala kepala madrasah dan waka kurikulum dalam mengelola pengorganisasian peserta didik yang ada di MA Al – Khairaat..?</p>	<p>Kendala yang kami alami adalah kurangnya tenaga/pembina organisasi untuk melakukan bimbingan penuh kepada kami para peserta didik untuk melaksanakan kegiatan organisasi di madrasah</p>
<p>Apakah peserta didik yang mengikuti organisasi-organisasi di madrasah MA Al - Khairaat sudah sesuai dengan bakat dan minatnya..?</p>	<p>Ya sudah sesuai dengan minat dan bakat mereka, karena sebelum masuk organisasi kami menanyakan terlebih dahulu bakat dan minat serta organisasi apa yang ingin mereka ikuti</p>

<p>Bagaimana cara waka Kurikulum MA Al - Khairaat untuk mengatasi kendala kendala tersebut..?</p>	<p>Untuk mengatasi kendala yang ada dalam organisasi yang ada di MA Al-Khairaat mapanget ialah secara kami terjun langsung untuk meninjau perkembangan maupun kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik. Dengan begitu kami akan membantu para peserta didik yang terkendala dengan organisasi-organisasinya supaya organisasi-organisasi tersebut berjalan dengan efektif dan efisien</p>
---	--

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Bersama Pembina OSIM MA Al – Khairaat Mapanget

Hari Rabu 24 Agustus 2022 11 : 05 Wita

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>Apa saja Organisasi Yang Ada Di MA Al – Khairaat</p>	<p>Untuk organisasinya itu ada Pramuka, Osim,dan Hadrah Untuk kegiatannya diadakan pada hari Jum’at,Sabtu dan Minggu diluar jam mata pelajaran.</p>
<p>Apakah semua organisasi peserta didik yang ada di MA Alkhairaat Mapanget memiliki potensi yang bagus.?</p>	<p>Potensi OSIM dan Pramuka serta Hadrah sendiri sangat bagus dan kegiatan banyak mengikuti perlombaan atau kegiatan besar seperti OSIM (KSM Tingkat Madrasah) dan Pramuka (Kegiatan Bumi Perkemahan) yang di adakan di Yonif 712 kiban Kota manado, ada juga Organisasi Bidang Seni dan Olahraga MA Al-khairaat memiliki segudang prestasi dan juara yang didapat dari perlombaan yang diadakan mulai dari tingkat Madrasah,Kecamatan,Provinsi maupun Nasional.</p>

<p>Bagaimana cara Pembina Organisasi MA Al – Khairaat itu sendiri dalam membina peserta didik dalam berorganisasi..?</p>	<p>Dalam Membina kami menunggu arahan dari waka kurikulum sebelum melakukan pembinaan kepada para peserta didik yang mengikuti organisasi,setelah mendapatkan arahan dari waka kurikulum, barulah kami para pembina organisasi turun langsung untuk memberi pembinaan kepada para peserta didik yang mengikuti kegiatan organisasi.</p>
<p>Apakah pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan organisasi peserta didik..?</p>	<p>Alhamdulillah untuk tujuan sudah bisa memuaskan, akan tetapi Kepala Madrasah,Waka Kurikulum dan kami sebagai Pembina Organisasi akan berusaha memberikan Pembinaan yang lebih baik kedepannya, dan juga melihat dari penghargaan yang didapat serta prestasi-prestasi yang di raih dari para peserta didik,tentunya itu juga menjadi dorongan bagi kami untuk mencapai tujuan yang diinginkan</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan yang kepala Madrasah lakukan dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik..?</p>	<p>Untuk MA Al-Khairaat Mapanget sendiri mewajibkan para peserta didiknya mengikuti Organisasi-organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget, Minimal satu bidang atau dua bidang organisasi, kemudian para pembimbing di tiap-tiap organisasi di arahkan Kepala madrasah untuk membimbing para peserta didik untuk meningkatkan potensi dari para peserta didik di MA Al-Khairaat Mapanget</p>
<p>Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan organisasi peserta didik di MA Al – Khairaat..?</p>	<p>Pelaksanaannya sangat lancar, dikarenakan proses pelaksanaannya dengan cara kami dari pembimbing dari Tiap-tiap organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget terjun langsung untuk malakukan pengontrolan maupun memberi arahan kepada para Peserta Didik dengan baik</p>

<p>Apa saja kendala pembimbing dalam mengelola organisasi peserta didik yang ada di MA Al – Khairaat..?</p>	<p>Kendala yang saya hadapi yaitu kurangnya tenaga bantuan atau pembimbing organisasi, karena sejujurnya madrasah juga masih mencari pembina yang sesuai dengan organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget Ini, untuk memberikan bimbingan kepada para peserta didik dalam melaksanakan kegiatan organisasi</p>
<p>Apakah jadwal pelaksanaan kegiatan organisasi tidak mengganggu proses belajar mengajar para peserta didik di MA Al – Khairaat..?</p>	<p>Tentu tidak karena kegiatan dilakukan setelah selesai belajar mengajar dan kegiatan selalu dilaksanakan di sore hari</p>
<p>Apa harapan pembina dari organisasi-organisasi yang ada di MA Al - Khairaat kedepannya..?</p>	<p>Harapan kami (mewakili seluruh pembina) semoga madrasah atau kepala madrasah selalu mensupport maupun memberikan pemasukan supaya organisasi-organisasi yang ada di MA Al-Khairaat Mapanget kedepannya lebih baik lagi dan juga mensupport terhadap kegiatan-kegiatan harian maupun tahunan.</p>



Gambar 1 : Upacara Yang Dilakukan MA Alkhairaat Mapanget Dalam Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Yang Ke 77



Gambar 2 : Rapat Para Panitia Pelaksana Kegiatan, dalam Rangka Kegiatan Memperingati Isra Miraj 1444H di MA Alkhairaat Mapanget



Gambar 3 : Kegiatan TC Peserta pospenas Tahun 2022 Cabang pidato Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

 <p>077171011789 NIA RAMADHANI Juara III Skor 24 Peringkat 3 Dari 32 Peserta Biologi Terintegrasi PROVINSI SULAWESI UTARA</p>	 <p>087171011793 ELSA MAMONTO Juara Harapan I Skor 19 Peringkat 4 Dari 29 Peserta Fisika Terintegrasi PROVINSI SULAWESI UTARA</p>	 <p>117171011801 REGINA GAGU Peserta Skor 15 Peringkat 12 Dari 32 Peserta Geografi Terintegrasi PROVINSI SULAWESI UTARA</p>
--	--	--

Gambar .4 : Nama – Nama Peserta didik Yang Menjuarai dan mengikuti Kegiatan Perlombaan KSM (Keterampilan Sains Madrasah) di tingkat provinsi



Gambar 5 : Pelantikan Dan Pengesahan Gugus Depan Dan Majelis Pembimbing Gudep di hadiri oleh segenap staf kepondokan dan staf madrasah



Gambar 6 : Dokumentasi Peserta yang Mengikuti Kegiatan Pramuka di Kegiatan Perkemahan Santri bertempat di Yonif 712 Kiban

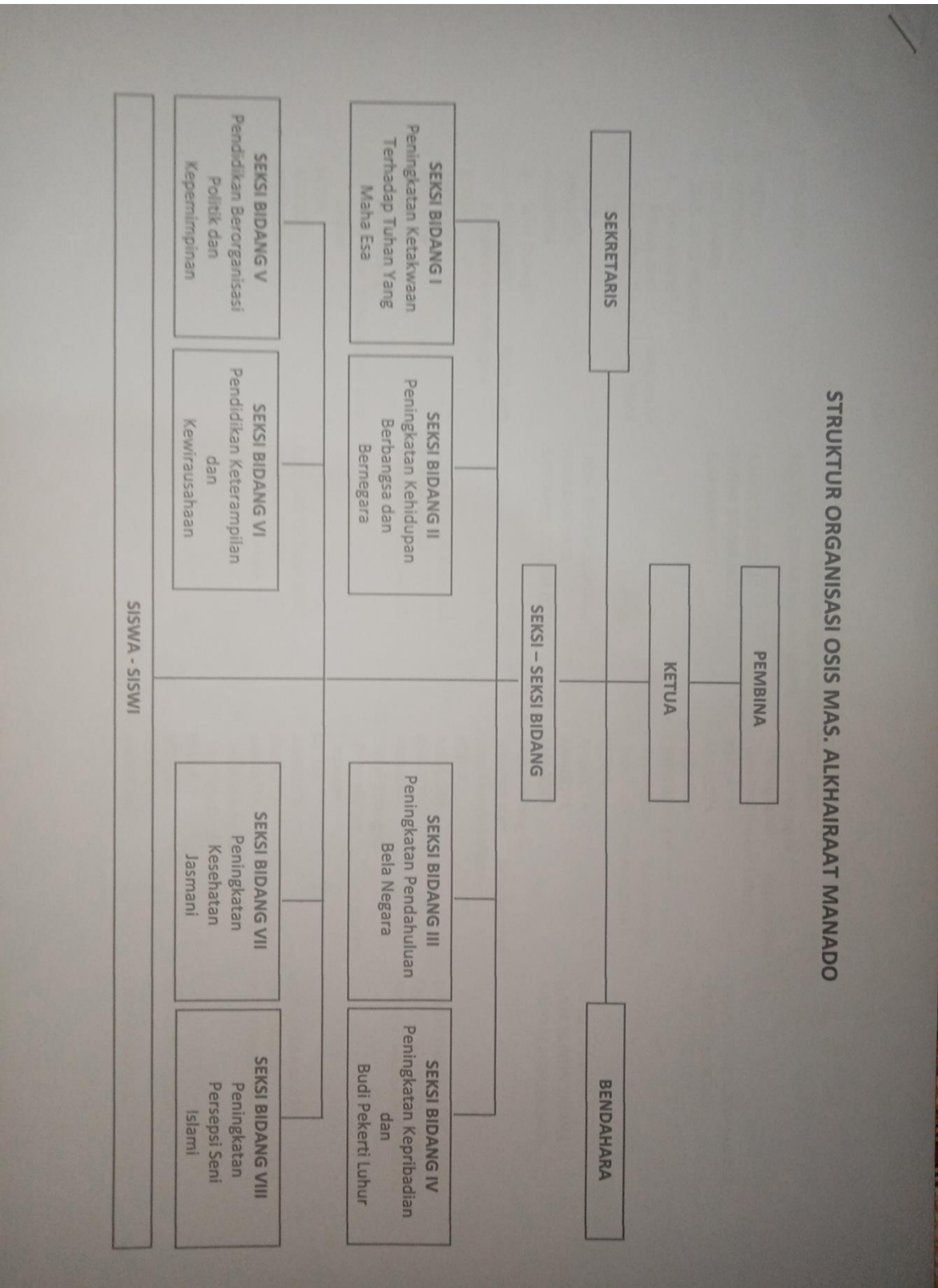


Gambar 7 : Grup Musik Religi Hadrah Tampil Dalam Rangka Pembukaan Kegiatan Isra Mi'raj 1444H Sekaligus Membuka Seluruh Kegiatan Proses Mulai Dari Acara Lomba Sampai Acara Puncak (12 Feb – 18 Feb 2023)



Gambar 8 : Kegiatan Rutin Pembacaan Maulid Diba Setiap malam Jum'at

Sruktur OSIM MA Alkhairaat Mapanget



Susunan Pengurus OSIM MA Alkhairaat Mapanget 2022/2023

SUSUNAN PENGURUS OSIS MAS, ALKHAIRAAAT MANADO	
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023	
<p>I. PEMBINA : ROSTINA, L.SPd.M.Pd (WAKAMAD)</p> <p>II. KETUA : AMRIN TATENSILI</p> <p>III. SEKRETARIS : FATHIA SALMA JACOB</p> <p>IV. BENDAHARA : ELSA MAMONTO</p> <p>V. SEKSI-SEKSI BIDANG</p> <p>a. Seksi Bidang I Peningkatan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>KETUA : MOH. RIFQ MOLAMAHU</p> <p>ANGGOTA : NIA RAMDHANI</p> <p>ANGGOTA : MIPTAHUL JANNAH OTTAY</p> <p>b. Seksi Bidang II Peningkatan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara</p> <p>KETUA : GULBUDIN SANGKILANG</p> <p>ANGGOTA : REGINA GAGU</p> <p>ANGGOTA : NAWIRA LONDONAUNG</p> <p>c. Seksi Bidang III Pendidikan Pendahuluan Bela Negara</p> <p>KETUA : ABD. BASITH TUMUNDO</p> <p>ANGGOTA : JEHAN A. EKSSAN</p> <p>ANGGOTA : NAZWA RUMAMBI</p>	<p>D. Seksi Bidang IV Peningkatan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur</p> <p>KETUA : UCAN FIRMANSYAH MA'RUF</p> <p>ANGGOTA : SARTIKA NINGKO</p> <p>ANGGOTA : ALYANTI SEKEY</p> <p>E. Seksi Bidang V Pendidikan Berorganisasi Politik dan Kepemimpinan</p> <p>KETUA : SAFIQ LAHARISI</p> <p>ANGGOTA : IHWA NURSIN TALAHA</p> <p>ANGGOTA : SITI SYALWAH SALSABIL</p> <p>F. Seksi Bidang VI Peningkatan Keterampilan dan Kewirausahaan</p> <p>KETUA : DAHLIA DARISE</p> <p>ANGGOTA : FAHRUL BAMBANG LAMANI</p> <p>ANGGOTA : HIKMAH NABILA SURATINYO</p> <p>G. Seksi Bidang VII Peningkatan Kesehatan Jasmani</p> <p>KETUA : ABD. JAGAR BAHAR</p> <p>ANGGOTA : FARIL MAJOA</p> <p>ANGGOTA : SUCI RAMADHANI</p> <p>H. Seksi Bidang VIII Peningkatan Persepsi</p> <p>KETUA : MUHAJIRIN PEROPA</p> <p>ANGGOTA : NADIA</p> <p>ANGGOTA : FITRIANI SAHIBU</p>

VISI DAN MISI

VISI

*MEWUJUDKAN OSIS MAS- ALKHAIRAAT MANADO UNGGUL DALAM BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
DENGAN MENGEDEPANKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEMANDIRIAN*

MISI

- 1. Beriman dan Bertakwa kepada Allah SWT dan Rasul-Nya*
- 2. Menjunjung Tinggi Nilai-Nilai Agama dan Negara*
- 3. Mengoptimalkan Kinerja OSIS dan Kepengurusannya*
- 4. Melakukan Inovasi Baru dalam setiap Kegiatan OSIS*
- 5. Melaksanakan Tugas dengan Penuh Amanah*

SASARAN UMUM PROGRAM KERJA OSIS MAS ALKHAIRAAT MANADO

A. SEKSI BIDANG I (Peningkatan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa)

Terbinanya kualitas dan kesadaran beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT dengan melaksanakan ajaran-Nya yang diprioritaskan pada kegiatan ibadah secara kelompok dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

B. SEKSI BIDANG II (Peningkatan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara)

Terbinanya rasa patriotisme kebangsaan dan bertanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara yang diwujudkan dalam penghayatan nilai-nilai melalui upacara bendera

C. SEKSI BIDANG III (Pendidikan Pendahuluan Bela Negara)

Terkoordinasinya kegiatan kepramukaan dan kepecinta alam-an dalam menumbuhkan jiwa cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan Negara untuk membentuk kader yang patriotis

D. SEKSI BIDANG IV (Peningkatan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur)

Siswa memiliki kepribadian yang mantap, suka meringankan penderitaan orang lain, berkepedulian sosial yang tinggi, mandiri dan mampu menjawab tantangan hidup secara dewasa

E. SEKSI BIDANG V (Pendidikan Berorganisasi Politik dan Kepemimpinan)

Timbulnya sikap siap memimpin dan mau dipimpin dalam mengembangkan pola kepemimpinan konsultatif yang mengarah pada partisipatif yang aktif dari pengurus, kerja sama yang baik, kompak dan terciptanya hubungan lintas bidang.

F. SEKSI BIDANG VI (Pendidikan Keterampilan dan Kewirausahaan)

Mendorong timbulnya sikap mental wiraswasta siswa sehingga timbul kreatifitas dan kemandirian dalam menghadapi hidup

G. SEKSI BIDANG VII (Peningkatan Kesehatan Jasmani)

Terbinanya kreatifitas siswa dari pribadi yang sehat, bersih, serta lingkungan madrasah yang tetap asri dan hijau segar

H. SEKSI BIDANG VIII (Peningkatan Persepsi Seni Islami)

Berkembangnya kegiatan seni yang kreatif dan ekonomis untuk menumbuhkan sikap mau menghargai hasil karya seni

SK Organisasi Pramuka



**SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA KOTA MANADO
Nomor : 049 Tahun 2022**

Tentang

**Pengesahan Gugus Depan dan Majelis Pembimbing Gugus Depan
06435 Dan 06436 PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT MANADO
KECAMATAN MAPANGET
Masa Bakti 2022 - 2024**

Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Manado

- Menimbang : a. Bahwa Gerakan Pramuka satu-satunya perkumpulan yang ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk menyelenggarakan Pendidikan Kepramukaan diseluruh Indonesia disamping pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.
b. Bahwa di lingkungan PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT MANADO, telah terbentuk Gugus Depan dengan Majelis Pembimbing dan Pembinaanya.
c. Untuk itu perlu di tetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Anggaran Dasar dan Anggaran RumahTangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Kwartir Nasional No. 225 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka.
4. Keputusan Kwartir Nasional No. 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka.
5. Program Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Manado Tahun 2022.
- Memperhatikan : Surat Permohonan Pengesahan / Pelantikan Gugus Depan dari Kepala PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT MANADO. No.01/GP/PP.ALKH/VIII/2022 tanggal 29 AGUSTUS 2022.

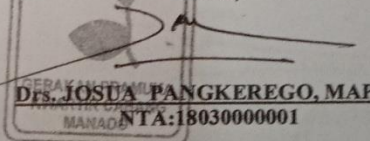
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Gugus Depan Manado 06435 DAN 06436 PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT MANADO.
Kedua : Mengukuhkan Majelis Pembimbing Gugus Depan Manado 06435 DAN 06436 PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT MANADO yang nama-namanya sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Manado

Pada tanggal : 02 SEPTEMBER 2022

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka
Kota Manado
Ketua,



Tembusan Yth :

1. Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara.
2. Walikota Kota Manado selaku Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka.
3. Ketua Kwartir Ranting Gerakan Pramuka Kecamatan Mapanget.
4. Yang bersangkutan.
5. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Manado
Nomor : 049 Tahun 2022
Tanggal : 02 September 2022
Tentang : Majelis Pembimbing dan Gugus Depan Manado 06435 dan 06436
PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT KOTA MANADO

MAJELIS PEMBIMBING GUGUS DEPAN

Ketua : KH.MASHAR KINONTOA,S.Ag
Sekretaris : RAHMAN MOKODOMPIT
Bendahara : LINDA LASAHINDA,S.Ag
Anggota : AMDIN PORTOI,S.Ag
PADJRI DJAALI,SE.
NURHAYATI OLII,S.Pd
PUTRI RINICI MOKODOMPIT,S.Pd
ERJANGGA SUHERMAN
LALA FUZITANIAH NASRUN

PEMBINA GUGUS DEPAN

Ketua Gudep Putra : ZUBAIR LAKAWA, S.Ag
Pembina Putra : FAUZDZI TALIBO (Penegak)
SUPRIYANTO BABAY(Penggalang)
ANNAUFAL TIRO(Siaga)
Ketua Gudep Putri : ROSTINA,L.S.Pd.,M.Pd
Pembina Putri : MAGFIRA RAMADANI (Penegak)
ALAIKA LAUPE (Penggalang)
VELITA BACO (Siaga)

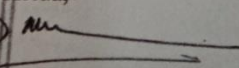
Di tetapkan di : Manado

Pada tanggal : 02 September 2022

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka

Kota Manado

Ketua,


GERAKAN PRAMUKA
Drs. JOSUA PANGKEREGO, MAP
MANADO NTA:180300000001

Lampiran : 5

Tabel 4.1

Daftar nama-nama Guru MA Al-Khairaat mapanget

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Zubair Lakawa, S..Ag.	Kepala Madrasah	Non PNS
2.	Rostina, L.S.Pd.,M.Pd	Waka Kurikulum	PNS
3.	Nurhayati Olli, S.Pd.	Bendahara Madrasah	Non PNS
4.	Rahman Mokodompit	Kepala TU	Non PNS
5.	Aditya Pratama	Guru Mapel	Non PNS
6.	Nuraeni, S.Pd	Guru mapel	Non PNS
7.	Susanti, S.Pd.I	Guru mapel	Non PNS
8.	Aulia Santika, A.Md	Guru Mapel	Non PNS
9.	Nira Usu, S . Si, Msi	Guru Mapel	Non PNS
10.	Mayang soleman, S. Ag	Guru Mapel	Non PNS
11.	Windiawati A. Dolo, S . Tr, Ak.	Guru Mapel	Non PNS
12.	Nurul Huda, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
14.	Hasna Hasan	Guru mapel	Non PNS
15.	Putri R. Mokodompit, S. Pd	Guru Mapel	Non PNS
16.	Usman M. Sjahrain	Guru Mapel	Non PNS
17.	Suprianto Babay	Guru Mapel	Non PNS
18.	Wulandari Sime, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
19.	Mardia Huda, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS

Tabel 4.2

Jumlah siswa MA AL-Khairaat mapanget

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		IPA	IPS	
1.	X MA	13	12	25
2.	XI MA	22	19	41
3.	XII MA	22	23	45
Total				111

Tabel 4.3

Fasilitas Pendukung MA Al-Khairaat Mapanget

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Kantor	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang LAB Bahasa	1	Baik
5.	Masjid	1	Baik
6.	Kamar Mandi	1	Baik
7.	Ruang LAB Biologi	1	Baik
8.	Ruang Komputer	1	Baik
9.	Lapangan Olah Raga (Futsal,Badminton,Sepak Bola,Basket,Tenis Meja,Takraw dan Voley Ball)	1	Baik